

**PEMBELAJARAN MENYIMAK DONGENG MENGGUNAKAN MEDIA  
FILM KARTUN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS VII SMPN 1 LAMURU**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

DEWI KURNIAWI NUR

10533812315

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2019**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **DEWI KURNIAWI NUR**, NIM: 10533812315 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 132 TAHUN 1440 H/2019 M, Tanggal 25 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2019.

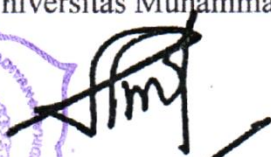
Makassar, 30 Dzulhijah 1440 H  
 31 Agustus 2018 M

**PANITIA UJIAN**

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Pengawas Umum : | Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M. M.  |
| 2. Ketua :         | Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.  |
| 3. Sekretaris :    | Dr. Baharullah, M. Pd.  |
| 4. Penguji :       | 1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.<br>2. Dr. Tarman A. Arief, S.Pd., M.Pd.<br>3. Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd.<br>4. Akbar Avicenna, S.Pd., M.Pd. |

*Okmal*  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)

Disahkan Oleh :  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.  
 NBM : 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul skripsi : Pembelajaran Menyimak Dongeng Menggunakan Media Film  
Kartun Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak  
Siswa Kelas VII SMPN 1 Lamuru

Nama : **Dewi Kurniawi Nur**

Nim : **10533812315**

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk  
diujikan.

Makassar, 04 September 2019

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.**

**Dr. Hasriani, M.Pd.**

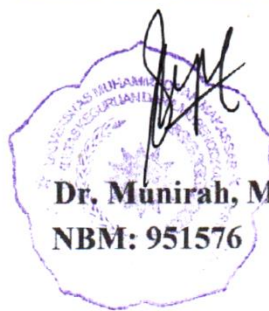
Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia



**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D**  
NBM: 860 934



**Dr. Munirah, M. Pd.**  
NBM: 951576

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Seseorang bisa di tempat teduh sekarang,*

*Karena seseorang telah menanam pohon sejak lama.*



*Ku persembahkan karya ini untuk :*

*Kedua orang tuaku, saudaraku, keluargaku dan sahabatku,*

*atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis*

*mewujudkan harapan menjadi kenyataan.*

## ABSTRAK

**DEWI KURNIAWI NUR, 2019 Pembelajaran Menyimak Dongeng Menggunakan Media Film Kartun Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas VII SMPN 1 Lamuru Kec. Lamuru Kab. Bone.** Skripsi , Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Sukri Syamsuri dan pembimbing II Hasriani.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pada proses pembelajaran keterampilan menyimak dongeng (fabel) dengan penggunaan media film kartun siswa kelas VII SMPN 1 Lamuru Kabupaten Bone. Dan (2) untuk mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menyimak dongeng (fabel) dengan penggunaan media film kartun kelas VII SMPN 1 Lamuru Kabupaten Bone.

Desain penelitian ini adalah *classroom action research* (penelitian tindakan kelas). Data penelitian ini adalah data proses pembelajaran dan data hasil pembelajaran. Sumber data penelitian ini adalah guru sebanyak 1 orang dan siswa kelas VII SMPN 1 Lappariaja Kabupaten Bone dengan jumlah 35 orang. Teknik yang digunakan mengumpulkan data, yaitu: wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Data proses penelitian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif sedangkan data hasil pembelajaran dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menyimak dongeng (fabel) mengalami peningkatan baik dalam proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran. Proses pembelajaran menyimak dongeng (fabel) I kurang memuaskan dan suasana kelas kurang kondusif. Proses pembelajaran siklus II lebih efektif dan memuaskan setelah dilakukan perbaikan terhadap masalah pada siklus I. Pada siklus II, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran menyimak dongeng (fabel) dengan baik. Hasil pembelajaran dengan memperhatikan empat aspek penilaian meliputi Kelengkapan Isi, Kesesuaian Isi, Sistematis, Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca juga meningkat. Rata-rata nilai siswa secara keseluruhan pada siklus I sebesar 77.57 sedangkan nilai pada siklus II sebesar 86.11. Semua aspek penilaian tergolong kurang pada siklus I dan meningkat ke kategori baik pada siklus II. Sesuai dengan hasil penelitian ini diajukan saran, yaitu bagi guru agar dalam pembelajaran menyimak dongeng menggunakan media film kartun, karena media tersebut telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan menyimak dongeng siswa.

**Kata Kunci :** Keterampilan Menyimak, Dongeng, Film Kartun

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT berkat hidayah dan taufikNya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan judul “ Keterampilan Menyimak Dongeng Dengan Menggunakan Media Film Kartun Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas VII SMPN 1 Lamur” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis serahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermamfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya. H. Muh. Nur Abbas dan Hj. Subaedah yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikain pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang

tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan canda. Kepada Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum dan Dr. Hasriani, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada; (1) Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, (2) Erwin Akib, S.Pd, MA. Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, dan (3) Dr. Munirah, S.Pd, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan (4) Dr. Muhammad Akhir, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta seluruh dosen dan para staf pegawai beserta teman-teman dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Januari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Teori-teori Pendukung dan Hasil Penelitian yang Relevan .....	6
B. Kerangka Pikir .....	28
C. Hipotesis Tindakan .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	31
C. Desain Penelitian.....	32



D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Indikator Keberhasilan .....	38

DAFTAR PUSTAKA



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia di dunia karena bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan alat yang digunakan oleh manusia untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, baik berupa bahasa lisan maupun bahasa tulis. Bahasa digunakan dalam berbagai aktivitas manusia. Semakin tinggi kemampuan berbahasa semakin baik pula penggunaan bahasa dalam berkomunikasi.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut.

Sebagai salah satu kegiatan berbahasa, menyimak merupakan keterampilan yang cukup mendasar dalam kegiatan komunikasi. Manusia mampu menerima pesan melalui kegiatan menyimak. Manusia mendengar dan melihat lalu mengolah symbol menjadi pesan. Kemampuan manusia dalam menerima pesan berbeda-beda. Penyimak yang aktif akan menerima, menangkap, memahami, dan mengingat serta mampu memberikan informasi kepada orang lain.

Keterampilan menyimak, Burhan (dalam Muhammad, 2011:23-25) menyatakan bahwa setiap orang yang lahir dengan keadaan normal telah dilengkapi dengan kemampuan dasar untuk dapat mendengar. Namun tidaklah semua orang akan memperoleh dengan sendirinya kepandaian mendengar. Kemampuan dasar untuk dapat mendengar, sebagaimana halnya dengan kemampuan-kemampuan dasar lainnya yang dibawa sejak lahir, akan berkembang melalui proses belajar yang dialami oleh orang yang bersangkutan.

Setiap orang yang lahir dengan keadaan normal, sesuai dengan kodrat yang dibawanya itu akan dapat mendengar. Proses belajar yang dilaluinya akan membawanya kepada taraf “pandai mendengar”. Pandai mendengar berarti sanggup menangkap, memahami, atau mengingat dengan sebaik-baiknya tiap apa yang didengarnya atau sesuatu yang dikatakan orang lain kepadanya.

Kepandaian mendengar sangat penting perannya dalam kehidupan manusia sehari-hari. Dalam lapangan apa pun seseorang bekerja, perbuatan seseorang sehari-hari akan lebih banyak ditentukan oleh apa yang kita dengar daripada apa yang kita lihat, kita rasakan dan sebagainya. Tetapi sayangnya, faktor ini pulalah di antar aspek kemampuan berbahasa yang belum mendapat perhatian yang sewajarnya dalam sistem pengajaran bahasa di sekolah-sekolah dewasa ini.

Selanjutnya, Burhan(dalam Muhammad, 2011:26) mengatakan bahwa kemampuan seseorang untuk memahami dan mengingat apa yang dikatakan

orang lain kepada lawan bicaranya, sesungguhnya sangat terbatas. Hal ini pernah menjadi bahan penyelidikan para ahli. Hal ini pernah menjadi bahan penyelidikan para ahli. Hasil penyelidikan itu menunjukkan bahwa segera setelah seseorang mendengar uraian orang lain, pada umumnya seseorang hanya akan sanggup memahami dan mengingat separuh saja dari apa yang telah didengarnya itu, tak peduli bagaimanapun telitinya seseorang memikirkan dan mengingat kembali apa yang pernah didengarnya itu. Dari hasil penyelidikan itu ternyata pula, bahwa dua bulan setelah peristiwa mendengar itu berlansung, rata-rata orang hanya akan dapat mengingat 25% saja dari apa yang pernah didengarnya itu.

Secara hirarki, keterampilan bahasa dimulai dengan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan memiliki hubungan antara satu dengan yang lain. Misalnya, menyimak dengan berbicara. Dalam suatu diskusi, jika kita menyimak dengan baik maka kita akan memahami materi yang dibicarakan dalam diskusi tersebut. Dan kita mampu berbicara mengenai materi tersebut kepada orang lain.

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa di antara empat keterampilan bahasa lain. Kegiatan menyimak berperan penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa seseorang. Menurut Tarigan (Verawaty 2013:2) “menyimak diartikan sebagai suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan, mengidentifikasi bunyi bahasa, menginterpretasi, menilai dan mereaksi atas makna yang terkandung didalamnya”.

Dongeng merupakan cerita yang tidak benar-benar terjadi dan dalam banyak hal sering tidak masuk akal (Nugrianto, 2015:198). Pendapat lain mengenai dongeng adalah cerita yang benar-benar tidak terjadi, terutama tentang kejadian zaman dahulu yang aneh-aneh (KBBI, 2007:274).

Kemampuan siswa dalam menyimak tidaklah sama, khususnya dalam menyimak dongeng yang dibacakan oleh guru. Sebagian besar siswa masih belum mampu menyimak dengan baik. Keadaan tersebut terjadi karena rendahnya kemauan siswa untuk menyimak. Oleh karena itu untuk memberikan motivasi dan meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya, aspek menyimak pada siswa, maka guru harus memegang peranan penting.

Kegiatan pembelajaran menyimak di sekolah adalah mendengarkan bahan bacaan metode dan media yang digunakan masih bersifat tradisional, kegiatan ini terus menerus dilakukan sehingga pembelajaran cenderung membosankan dan tidak menarik bagi siswa. Alternatif tindakan untuk memecahkan masalah tentang kemampuan menyimak siswa kelas VII SMPN 1 Lamuru pada mata pelajaran bahasa Indonesia penulis menggunakan media film kartun yang berpotensi meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang, masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media film kartun sebagai upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VII SMPN 1 Lamuru ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memberikan peningkatan pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media film kartun siswa kelas VII SMPN 1 Lamuru.

### **D. Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat yang terkandung dalam penelitian ini, yaitu :

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan dalam pengembangan pelajaran bahasa Indonesia dan strategi belajar mengajar, tentang peningkatan hasil belajar menyimak dongeng dan penerapan media film kartun.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memberikan informasi berharga bagi :

- a. Guru, untuk memanfaatkan media film kartun sebagai upaya peningkatan keterampilan menyimak.
- b. Siswa memperoleh pengalaman baru dalam proses belajar menyimak dan terbantu untuk mempercepat dan memperoleh peningkatan hasil belajar menyimak dongeng.

- c. SMP sebagai lembaga pendidikan memperoleh salah satu pendekatan pembelajaran yang inovatif sebagai upaya peningkatan hasil belajar menyimak dongeng dengan menggunakan media film kartun yang dapat dijadikan kerangka acuan untuk mengembangkannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia lainnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Hasil Penelitian yang Relevan**

kajian pustaka yang diuraikan dalam penelitian ini pada dasarnya dapat dijadikan acuan untuk mendukung dan memeperjelas penelitian ini. Sehubungan dengan masalah yang akan kita teliti, kerangka piker yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Penelitian yang berhubungan dengan menyimak pernah dilakukan oleh Mirza Ghulam Ahmad dengan skripsinya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Informasi Teknologi (Laptop) Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Anggareja Kabupaten Enrekang”. Penelitian yang dilakukan oleh Mirza Ghulman Ahmad menjelaskan bahwa siswa mampu menyimak dengan menggunakan media informasi teknologi (laptop) cukup berhasil dilakukan, terbukti banyak ketrampilan siswa meningkat secara signifikan.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Herlinda dengan judul skripsinya “Kemahiran Menyimak menggunakan media audio pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintang”. Penelitian yang dilakukan oleh Herlinda dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

Penelitian yang berhubungan dengan menyimak pernah dilakukan oleh Asriana dengan judul skripsinya “Pengaruh metode gerak dan lagu terhadap



kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di TK *Education* 21 Kulim Pekanbaru”. Penelitian yang dilakukan oleh Asriana menjelaskan bahwa siswa mampu menyimak dengan menggunakan metode gerak dan lagu cukup berhasil, terbukti keterampilan menyimak siswa meningkat secara signifikan.

Atas dasar kelima peneliti di atas, maka penulis tertarik pula melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menyimak Dongeng dengan Menggunakan Media Film Kartun Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas VII SMPN 1 Lamuru”.

## **2. Teori Pembelajaran Bahasa**

Pembelajaran adalah proses komunikasi atau interaksi dengan dua orang atau lebih dengan komponen utama peserta didik dan pendidik, dimana pendidik yang memberikan pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran. Peserta didik dan pendidik adalah komponen yang sangat penting, karena peserta didik dan pendidik adalah perangkat yang menentukan keberhasilan dari proses belajar. Pendidik sebagai fasilitator dan perancang model bagi peserta didik, pendidik harus mampu merancang model, strategi maupun teknik sedemikian rupa untuk mendapatkan pembelajaran secara cepat. Sedangkan peserta didik harus memiliki kemampuan untuk menafsirkan semua petunjuk yang diberikan oleh pendidik. Jika keduanya tercapai maka hasil dan kualitas proses belajar mengajar akan tercipta dengan baik.

Pembelajaran adalah proses mengajar dan belajar. Proses belajar mengajar berlangsung sebagai proses yang saling mempengaruhi satu sama lain. Antara peserta didik dan pendidik harus saling berkomunikasi secara aktif. Pendidik

harus pandai mengelolah kelas agar tetap kondusif untuk tercapainya proses belajar yang menyenangkan.

Keterampilan berbahasa (language arts, language skiils ) terdiri dari empat komponen yaitu :

- a. Keterampilan menyimak (listening skills)
- b. Keterampilan berbicara ( speaking skills )
- c. Keterampilan membaca ( reading skills)
- d. Keterampilan menulis ( writing skills )

Setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka rona. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita memulai suatu hubungan urutan yang teratur : mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak atau mendengarkan bahasa, kemudian berbicara ; sesudah itu kita belajar membaca ; selanjutnya kita belajar menulis.

Dawson (dalam Muhammad,2011: 29-32) antara berbicara dan menyimak terdapat hubungan yang erat, ternyata dalam hal-hal seperti berikut.

- a. Ujaran (speech) biasanya dipelajari melalui menyimak dan meniru (imitasi). Oleh karena itu, maka contoh yang direkam atau disimak oleh sang anak sangat penting dalam penguasaan kecakapan berbicara bagi sang anak.
- b. Kata-kata yang akan digunakan serta dipelajari oleh sang anak biasanya ditentukan oleh perangsang (stimuli) yang mereka temui,

yaitu kata-kata yang paling banyak member bantuan atau pelayanan dalam menyampaikan ide-ide mereka.

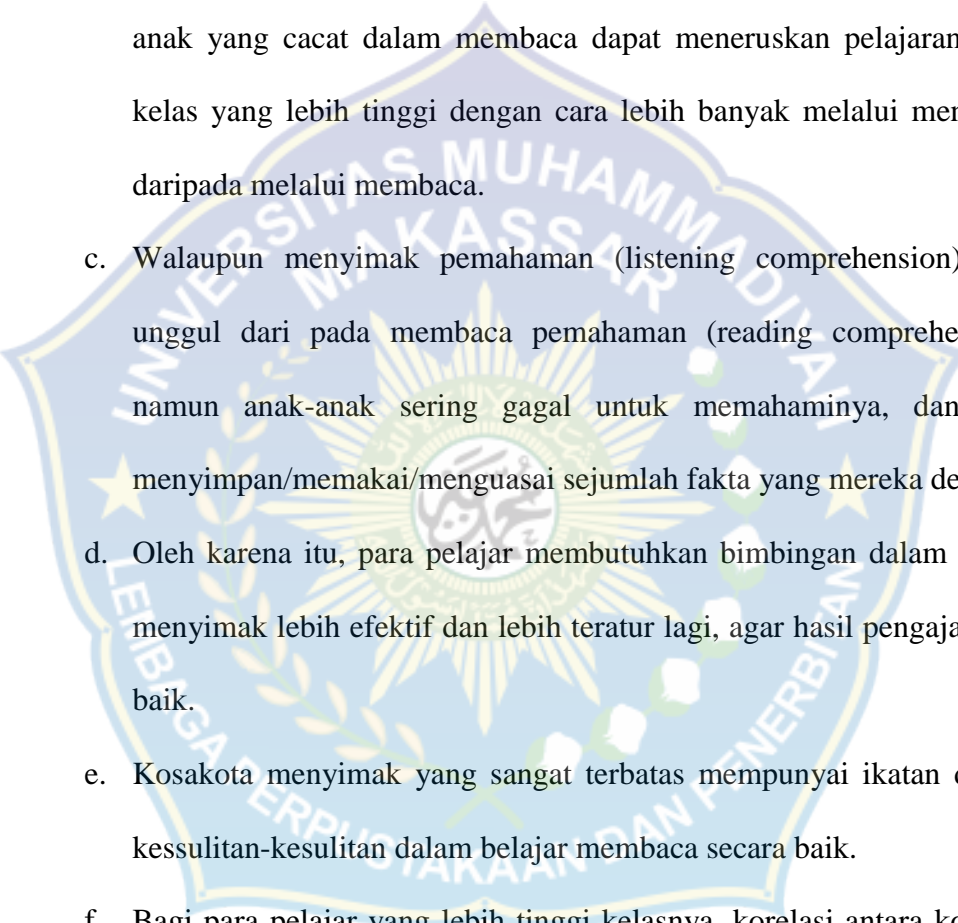
- c. Meningkatkan keterampilan menyimak berarti membantu meningkatkan kualitas berbicara seseorang.
- d. Umumnya seorang anak mempergunakan kata-kata atau bahasa yang yang didengarnya.

Dengan menguasai keterampilan menyimak dan berbicara, komunikasi lisan yang efektif telah dimanfaatkan dalam berbagai bidang : politik, ekonomi, sosial, dan budaya pada umumnya.

Keterampilan menyimak dan berbicara murid dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- a. Guru
- b. Bahan pelajaran
- c. Kesiapan murid
- d. Metode mengajar
- e. Teknik evaluasi
- f. Sarana pengajaran

Keterampilan menyimak merupakan dasar atau faktor penting bagi suksesnya seseorang dalam belajar membaca secara efektif. Penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli telah menunjukkan beberapa hubungan penting antara membaca dan menyimak, antara lain sebagai berikut :

- 
- a. Pengajaran serta petunjuk-petunjuk dalam membaca diberikan oleh guru melalui bahasa lisan, dan kemampuan peserta didik untuk menyimak dengan pemahaman sangat penting sekali.
  - b. Menyimak merupakan cara atau mode utama bagi pelajaran lisan (verbalized learning) selama tahun-tahun permulaan di sekolah. Bagi anak yang cacat dalam membaca dapat meneruskan pelajarannya di kelas yang lebih tinggi dengan cara lebih banyak melalui menyimak daripada melalui membaca.
  - c. Walaupun menyimak pemahaman (listening comprehension) lebih unggul dari pada membaca pemahaman (reading comprehension), namun anak-anak sering gagal untuk memahaminya, dan tetap menyimpan/memakai/menguasai sejumlah fakta yang mereka dengar.
  - d. Oleh karena itu, para pelajar membutuhkan bimbingan dalam belajar menyimak lebih efektif dan lebih teratur lagi, agar hasil pengajaran itu baik.
  - e. Kosakata menyimak yang sangat terbatas mempunyai ikatan dengan kesusulitan-kesulitan dalam belajar membaca secara baik.
  - f. Bagi para pelajar yang lebih tinggi kelasnya, korelasi antara kosakata baca dan kosakata simak (reading vocabulary dan listening vocabulary) sangat tinggi, mungkin 80% atau lebih.

Hubungan antara bidang kegiatan lisan dan membaca dapat diketahui dalam beberapa telaah penelitian sebagai berikut.

- a. Performasi atau penampilan membaca berbeda sekali dengan kecakapan berbahasa lisan
- b. Pola-pola ujaran orang yang tuna-aksara atau buta huruf mungkin mengganggu pelajaran membaca bagian-anak.
- c. Kalau pada tahun-tahun permulaan sekolah, ujaran membentuk suatu dasar bagi pelajaran membaca, maka membaca bagi anak-anak kelas kelas yang lebih tinggi kelasnya turut membantu meningkatkan bahasa lisan mereka, misalnya: kesadaran linguistik mereka terhadap istilah-istilah baru, struktur kalimat yang lebih baik dan efektif, serta penggunaan kata-kata yang tepat.

Kosakata khusus mengenai bahan bacaan haruslah diajarkan secara langsung. Andaikan muncul kata-kata baru dalam buku bacaan siswa, hendaknya mendiskusikannya dengan siswa, agar mereka memahami maknanya sebelum mereka mulai membacanya.

#### a. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak dan berbicara, kita pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Keempat keterampilan tersebut merupakan empat serangkai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan pikiran dan perasaan.

Menyimak adalah mendengar secara khusus dan terpusat pada objek yang disimak, menyimak dapat didefinisikan suatu aktivitas yang mencakup kegiatan mendengar dan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menilai dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam bahan simakan Tarigan (dalam Syamsuri 2013:16).

Keterampilan menyimak Burhan (dalam Muhammad, 2011:23-25) menyatakan bahwa setiap orang yang lahir dengan keadaan normal telah diperlengkapi dengan kemampuan dasar untuk dapat mendengar. Namun tidaklah semua orang akan memperoleh dengan sendirinya kepandaian mendengar. Kemampuan dasar untuk dapat mendengar, sebagaimana halnya dengan kemampuan-kemampuan dasar lainnya yang dibawa sejak lahir, akan berkembang melalui proses belajar yang dialami oleh orang yang bersangkutan.

Setiap orang yang lahir dengan keadaan normal, sesuai dengan kodrat yang di bawanya itu akan dapat mendengar. Proses belajar yang dilaluinya akan membawanya kepada taraf “pandai mendengar”. Pandai mendengar berarti sanggup menangkap, memahami, atau mengingat dengan sebaik-baiknya tiap apa yang didengarnya atau sesuatu yang dikatakan orang lain kepadanya.

Kepandaian mendengar sangat penting perannya dalam kehidupan manusia sehari-hari. Dalam lapangan apa pun kita bekerja, perbuatan kita sehari-hari akan lebih banyak ditentukan oleh apa yang kita dengar daripada apa yang kita lihat, kita rasakan dan sebagainya. Tetapi sayangnya, faktor ini pulalah di antar aspek kemampuan berbahasa yang belum mendapat perhatian yang sewajarnya dalam sistem pengajaran bahasa di sekolah-sekolah kita dewasa ini.

Selanjutnya, Burhan mengatakan bahwa kemampuan kita untuk memahami dan mengingat apa yang dikatakan orang lain kepada kita, sesungguhnya sangat terbatas. Hal ini pernah menjadi bahan penyelidikan para ahli. Hal ini pernah menjadi bahan penyelidikan para ahli. Hasil penyelidikan itu menunjukkan bahwa segera setelah seseorang mendengar uraian orang lain, pada

umumnya ia hanya akan sanggup memahami dan mengingat separuh saja dari apa yang telah didengarnya itu, tak peduli bagaimanapun telitinya ia memikirkan dan memngingat kembali apa yang pernah didengarnya itu. Dari hasil penyelidikan itu ternyata pula, bahwa dua bulan setelah peristiwa mendengar itu berlansung, rata-rata orang hanya akan dapat mengingat 25% saja dari apa yang pernah didengarnya itu.

Keterampilan menyimak banyak ditentukan oleh hal-hal yang berikut :

- 1) Alat pendengar yang baik ;
- 2) Amanat (message) yang jelas ;
- 3) Kemampuan menyimak bunyi secara fonetis dan fonemis ;
- 4) Penguasaan kata-kata ;
- 5) Konsentrasi pendengar ; dan
- 6) Dan situasi yang cukup memadai untuk memungkinkan mendengar amanat.

#### b. Keterampilan Berbicara

Kegiatan berbicara adalah kegiatan yang sifatnya produktif setelah kegiatan mendengarkan yang sifatnya reseptif dilakukan. Tujuan berbicara pada umumnya, ialah agar dapat menggunakan bahasa secara lisan. Yang termasuk kegiatan berbicara adalah kegiatan: berbicara, berpidato, membuat laporan lisan dan lain-lain. Meniru ucapan atau kalimat yang di ucapkan oleh guru, termasuk juga kegiatan pelajaran berbicara. “menceritakan kembali” bagi siswa

kelas 1 SD yang baru belajar bahasa kedua permulaan berupa kalimat-kalimat pendek dari cerita guru dalam buku sudah termasuk kegiatan berbicara.

#### c. Keterampilan Membaca

Hodgson (dalam Muhammad, 2011:39) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik. Disamping pengertian atau batasan yang telah diutarakan di atas, maka membaca pun dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain ; yaitu mengomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambing-lambang tertutu.

#### d. Keterampilan Menulis

Lado ( dalam Muhammad, 2011:100) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan- kesatuan ekspresi bahasa.



### **3. Hakikat Menyimak**

#### **a. Pengertian Menyimak**

Menyimak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 1066) adalah mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang. Hal yang sama diungkapkan Nurgiyantoro (2009:234), kemampuan menyimak (komprehensi lisan, komprehensi dengar) diartikan sebagai kemampuan menangkap dan memahami bahasa lisan. Bahasa lisan merupakan kunci penting dalam kegiatan yang melibatkan sumber lain untuk didengar.

Keterampilan menyimak, menurut Iskandarwassid (2008:227), adalah salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Kegiatan ini mendominasi aktivitas komunikasi. Menyimak bukanlah kegiatan satu arah, langkah pertama dari kegiatan menyimak adalah proses psikomotorik untuk menerima gelombang suara melalui telinga dan mengirimkan implus-implus ke otak.

Menyimak menurut, Musfiroh (2004:5), merupakan kegiatan mendengarkan bunyi bahasa secara sungguh-sungguh, seksama. Menyimak merupakan upaya memahami ujaran yang dimaksud oleh pembicara. Dalam kegiatan ini melibatkan seluruh aspek mental kejiwaan seperti mengidentifikasi, menginterpretasi, dan mereaksinya.

Selain itu, Tarigan (2008:31), menyatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh

perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi. Tujuannya untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Hal di atas sejalan dengan pendapat Nurbaya (2001:7), menyimak berasal dari kata *to listen*, yang merupakan aktivitas mendengarkan. Kegiatan ini dilakukan

#### b. Ragam Menyimak

Secara garis besar Tarigan (2008:38-53), membagi ragam menyimak dua jenis, yaitu menyimak ekstensif dan menyimak intensif.

##### 1. Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif adalah sejenis kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan bebas terhadap suatu ujaran. Menyimak ekstensif dapat dilakukan dengan cara memberikan siswa mendengar butir kosa kata dan struktur yang masih asing dan masih baru. Menyimak ekstensif dapat dibedakan menjadi beberapa jenis.

##### a) Menyimak Sosial

Menyimak sosial (*social listening*) biasanya berlangsung dalam situasi-situasi sosial tempat orang-orang berbicara atau bercengkrama mengenai hal-hal menarik perhatian semua orang yang hadir. Hal-hal yang dibicarakan tersebut didengarkan dan dibicarakan satu sama lain direspon dan dikomentari sesuai apa yang mereka dengar.

b) Menyimak Sekunder

Menyimak sekunder (*secondary listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak secara kebetulan (*casual listening*) secara ekstensif (*ekstensive listening*). Contoh : menyimak musik pada iringan tari-tarian.

c) Menyimak Estetik

Menyimak estetik (*aesthetic listening*) ataupun yang disebut menyimak apresiatif (*appreciational listening*) adalah fase terakhir dan bkegiatan termasuk ke dalam menyimak secara kebetulan dan menyimak secara ekstensif. Contoh : menyimak puisi, drama, siaran radio, siaran televisive, dan juga rekaman-rekaman.

d) Menyimak Pasif

Menyimak pasif adalah penyerapan suatu ujaran tanpa upaya sadar yang biasanya menandai upaya-upaya kita pada saat belajar kurang teliti, tergesa-gesa, menghafal luar kepala, berlatih santai, serta menguasai suatu bahasa. Kegiatan menyimak ini dilakukan ketika kita ingin menghafal suatu hal di luar kepala.

2. Menyimak Intensif

Menyimak intensif adalah menyimak dengan penuh perhatian, ketekunan, dan ketelitian. Penyimak memahami secara mendalam dan menguasai secara luas bahan simakan.

a) Menyimak Kritis

Menyimak kritis (*critical listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak untuk evaluasi terhadap apa yang disimak. Pada kegiatan ini dilakukan pencarian

kesalahan atau kekeliruan bukan juga butir-butir yang baik dan benar dari ujaran seorang pembicara dengan alasan-alasan yang kuat yang dapat diterima oleh akal sehat.

b) Menyimak Konsentratif

Menyimak konsentratif (*concentrative listening*) sering disebut *a study-type-listening* atau menyimak sejenis telaah kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ini antara lain : menyimak untuk mengikuti petunjuk, merasakan hubungan-hubungan (urutan sebab akibat), untuk menemukan informasi khusus, mencapai dan memperoleh pengertian serta pemahaman secara sungguh-sungguh, menyimak urutan ide.

c) Menyimak Kreatif

Menyimak kreatif (*creative listening*) merupakan kegiatan menyimak yang berkelanjutan. Menyimak kreatif sejenis kegiatan dalam menyimak yang dapat mengakibatkan kesenangan rekonstruksi imajinatif para penyimak terhadap bunyi, penglihatan, gerakan, serta perasaan-perasaan kinestik yang disarankan atau dirangsang oleh sesuatu yang disimak.

d) Menyimak Eksploratif

Menyimak eksploratif adalah menyimak bersifat menyelidiki. Exploratory Listening adalah sejenis kegiatan menyimak intensif dengan maksud dan tujuan menyelidiki sesuatu lebih terarah dan lebih sempit.

e) Menyimak Interogatif

Menyimak interogatif (*interrogative listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak intensif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi.

Menyimak interogatif membutuhkan pemusatan perhatian dan pemilihan butir-butir dari ujaran sang pembicara karena penyimak akan mengajukan banyak pertanyaan.

#### f) Menyimak Selektif

Menyimak selektif digunakan untuk saling melengkapi dengan menyimak pasif. Beberapa bahasa yang disimak secara pasif menuntut kemampuan menyimak selektif. Hal yang perlu disimak selektif secara berurutan antara lain nada suara dan bunyi-bunyi asing yang bersamaan.

#### c. Faktor Yang Memengaruhi Kegiatan Menyimak

##### 1. Kondisi Fisik

Kondisi fisik seorang penyimak merupakan faktor yang turut menentukan keefektifan serta kualitas dalam menyimak. Misalnya, ada orang yang sukar sekali mendengar, dalam keadaan yang serupa itu, dia mungkin saja terganggu serta dibingungkan oleh upaya yang dilakukannya untuk mendengar, atau dia mungkin kehilangan ide-ide pokok seluruhnya. Juga secara fisik, dia mungkin berada jauh di bawah ukuran gizi yang normal, sangat lelah, atau mengidapn suatu penyakit fisik sehingga perhatiannya dangkal, sekilas saja, serta tingkah polanya tidak karuan. Kesehatan serta kesejahteraan fisik merupakan suatu modal penting yang turut menentukan bagi setiap penyimak.

##### 2. Faaktor Psikologis

Faktor psikologis juga memengaruhi proses menyimak. Faktor psikologis yang positif member pengaruh yang baik, sedangkan psikologis yang negative memberi pengaruh yang buruk terhadap kegiatan menyimak.

Faktor positif yang menguntungkan bagi kegiatan menyimak misalnya, pengalaman-pengalaman masa lalu yang sangat menyenangkan yang telah menentukan minat-minat dan pilihan-pilihan, dan kepandaian yang beraneka ragam. Faktor negative antara lain: prasangka dan kurang simpati terhadap para pembicara dengan aneka sebab dan alasan ; keegoisentrisme dan asyiknya terhadap minat pribadi serta masalah pribadi ; kepicikan yang menyebabkan tiadanya perhatian sama sekali pada pokok pembicaraan ; sikap yang tidak layak terhadap sekolah, terhadap guru; terhadap pokok pembicaraan; atau terhadap pembicaraan.

### 3. Faktor Pengalaman

Sikap merupakan hasil pertumbuhan, perkembangan, serta pengalaman kita sendiri. Kurangnya atau tidaknya minat merupakan akibat dari pengalaman yang kurang atau tidak ada sama sekali pengalaman dalam bidang yang akan disimak.

### 4. Faktor Sikap

Pada dasarnya manusia hidup mempunyai dua sikap utama mengenai segala hal, yaitu sikap menerima dan sikap menolak. Orang akan bersikap menerima pada hal-hal yang tidak menarik dan tidak menguntungkan baginya. Kedua hal ini member dampak pada menyimak, masing-masing dampak positif dan dampak negatif.

### 5. Faktor Motivasi

Motivasi merupakan salah satu butir penentu keberhasilan seseorang. Kalau motivasi kuat untuk mengerjakan sesuatu maka dapat diharapkan orang itu akan berhasil mencapai tujuan. Begitu pula halnya dengan menyimak.

#### 6. Faktor Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian beberapa pakar, ditarik kesimpulan bahwa pria dan wanita pada umumnya mempunyai perhatian yang berbeda dan cara mereka memutuskan perhatian pada sesuatu pun berbeda pula. Julian Silverman, misalnya, menemui fakta-fakta bahwa gaya menyimak pria pada umumnya bersifat objektif, aktif, keras hati, analitik, rasional, keras atau tidak mau mundur, menetralkan, instrutif (bersifat mengganggu), berdikari/mandiri, sanggup mencukupi kebutuhan sendiri (swasembeda), dapat menguasai atau mengendalikan emosi ; sedangkan gaya menyimak wanita cenderung lebih subjektif, pasif, ramah atau simpatik, difusif(menyebar), sensitive, mudah diprngaruhi atau gampang terpengaruh, mudah mengalah, reseptif, bergantung (tidak berdikari), dan emosional Silverman (dalam Tarigan 2008:115).

#### 7. Faktor Lingkungan

Para guru harus menyadari benar betapa besarnya pengaruh lingkungan terhadap keberhasilan belajar para siswa pada umumnya, baik yang menyangkut lingkungan fisik ruangan kelas maupun yang berkaitan dengan suasana sosial kelas. Lingkungan fisik menyangkut pengaturan dan penataan ruang kelas serta sarana dalam pembelajaran menyimak. Lingkungan sosial mencakup suasana yang mendorong anak-anak untuk mengalami, mengekspresikan, serta mengevaluasi ide-ide.

#### d. Tahap dalam Menyimak

Menyimak adalah suatu kegiatan yang merupakan suatu proses. Sudah tentu dalam proses ini terdapat tahap-tahap menyimak menurut Hunt (dalam Tarigan (2008:35-36) sebagai berikut :

##### 1. Isolasi

Pada tahap ini sang penyimak mencatat aspek-aspek individual kata lisan dan memisah-misahkan atau mengisolasi bunyi-bunyi, ide-ide, fakta-fakta, organisasi-organisasi khusus, begitu pula stimulus-stimulus lainnya.

##### 2. Identifikasi

Sekali stimulus tertentu telah dapat dikenal maka suatu makna atau identitas pun diberikan kepada setiap butir yang berdiskusi itu.

##### 3. Integrasi

Kita mengintegrasikan atau menyatupadukan sesuatu yang kita dengar informasi lain yang telah kita simpan dan rekam dalam otak kita. Oleh karena itu, pengetahuan umum sangat penting dalam tahap ini. Kalau proses menyimak berlangsung, kita harus terlebih dahulu mempunyai beberapa latar belakang atau pemahaman mengenai bidang pokok pesan tertentu. Kalau kita tidak memiliki bahan penunjang yang dapat dipergunakan untuk mengintegrasikan informasi yang baru itu, jelas kegiatan menyimak itu akan menemui kesulitan atau kendala.

##### 4. Inspeksi

Pada tahap ini, informasi baru yang kita terima dikontraskan dan dibandingkan dengan segala informasi yang telah kita miliki mengenai hal



tersebut. Proses ini nakan menjadi paling mudah berlangsung kalau informasi baru justru menunjang prasangka atau prakonsepsi.

#### 5. Interpretasi

Pada tahap ini, kita secara aktif mengavaluasi sesuatu yang kita dengar dan menelusuri dari mana datangnya semua itu. Kitapun mulai menolak dan menyetujui serta mengakui dan mempertimbangkan informasi tersebut dengan sumber-sumbernya.

#### 6. Interpolasi

Semua tidak ada pesan yang membawa makna dalam dan member informasi, tanggung jawab kitalah untuk menyediakan serta memberikan data-data dan ide-ide penunjang dari latar brlakang pengetahuan dan pengalaman kita sendiri untuk mengisi serta memenuhi butir-butir pesan yang kita dengar.

#### 7. Introspeksi

Dengan cara merefleksikan dan menguji informasi baru, kita berupaya untuk mempersonalisasikan informasi tersebut dan menerapkannya pada situasi kita sendiri.

#### e. Pemilihan Bahan Simakan

Menurut Tarigan (2008:207-208) ada beberapa pokok yang ada kaitannya dengan upaya untuk membuat bahan simakan yang akan disajikan oleh seseorang pembicara sehingga menarik perhatian para penyimak yaitu sebagai berikut :

1. Tema harus *up to that*, bahan-bahan muktahir. Terbaru dan muncul dalam kehidupan biasanya menarik perhatian.

2. Tema terarah dan sederhana. Cakupan pembicaraan yang terlalu luas tidak akan terjangkau oleh para penyimak. Bahan pembicaraan yang terlalu mengambang serta rumit tidak akan menarik perhatian, malahan membosankan dan membingungkan para penyimak.
3. Tema dapat menambah pengalaman dan pemahaman. Topik atau tema yang disajikan dapat memperkaya pengalaman dan mempertajam pemahaman serta penguasaan penyimak akan masalah itu.
4. Tema bersifat sugestif dan evaluatif. Tema atau topik pembicaraan haruslah dipilih sedemikian rupa sehingga merangsang penyimak untuk berbuat dengan tepat serta dapat member penilaian tepat tidaknya, baik buruknya tindakan yang akan dilaksanakan.
5. Tema bersifat motivatif. Topik atau tema pembicaraan seyogianya dapat mempertinggi motivasi para penyimak untuk bekerja lebih tekun untuk mencapai hasil yang lebih baik.
6. Pembicaraan harus dapat menghibur. Manusia hidup membutuhkan hiburan, apalagi setelah bekerja berat seharian. Oleh karena itu, pembicara harus pandai berkelakar, membuat humor yang dapat merangsang para penyimak tertawa, kalau perlu terbahak-bahak.
7. Bahasa sederhana dan mudah dipahami. Banyak orang beranggapan bahwa suatu ceramah, kuliah, atau pembicaraan yang bermutu harus diiringi oleh kata-kata yang pelik, istilah-istilah baru, dan kalimat-kalimat yang panjang serta rumit. Anggapan itu keliru justru dengan bahasa yang sederhana, tema

atau topik pembicaraan lebih mudah dipahami, lebih cepat dipahami, komunikasi berjalan lancar tanpa kendala kebahasaan.

8. Komunikasi dua arah pembicaraan harus mengusahakan timbulnya dialog antara dia dengan para partisipan, walaupun itu menuntut pengetahuan umum yang luas. Beri kesempatan berbicara juga kepada para penyimak saling berganti agar komunikasi hidup bersifat dua arah merupakan dialog.

#### **4. Dongeng**

##### **a. Pengertian Dongeng**

Dongeng merupakan cerita yang tidak benar-benar terjadi dan dalam banyak hal sering tidak masuk akal (Nugrianto, 2008:198). Pendapat lain mengenai dongeng adalah cerita yang benar-benar tidak terjadi, terutama tentang kejadian zaman dahulu yang aneh-aneh (KBBI, 2007:274). Seiring dengan pengertian diatas Trisna (2009:1) menambahkan pula bahwa pengertian dongeng adalah cerita sederhana yang tidak benar-benar terjadi, misalnya kejadian-kejadian aneh di jaman dahulu. Dongeng berfungsi menyampaikan ajaran moral dan juga menghibur.

##### **b. Ciri-ciri Dongeng**

Dongeng termasuk cerita rakyat dan merupakan bagian tradisi lisan. Menurut Brunvard, Carvalho dan Neto (dalam Danadjaja 2007:35) dongeng mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Penyebaran dan pewarisnya dilakukan secara lisan, yang di sebar dari mulut ke mulut, melalui kata-kata dan dari generasi ke generasi berikutnya.
- 2) Disebarkan kolektif tertentu dalam waktu yang cukup lama.

- 3) Ada dalam versi berbeda-beda. Ini diakibatkan penyebaran dari mulut ke mulut (lisan).
- 4) Bersifat anonym, yaitu nama penciptanya sudah tidak diketahui lagi.
- 5) Biasanya mempunyai bentuk berumus atau berpola seperti kata klise, kata-kata pembukaan dan penutup baku.
- 6) Mempunyai kegunaan (function) dalam kehidupan kolektif, sebagai alat pendidikan, pelipur lara, protes sosial dan proyeksi keinginan yang terpendam.
- 7) Bersifat pralogis, yaitu memiliki logika tersendiri yang tidak sesuai dengan logika umum.
- 8) Menjadi milik bersama dari kolektif tertentu. Hal ini disebabkan penciptanya yang pertama sudah tidak diketahui lagi, sehingga setiap anggota kolektif merasa memilikinya.
- 9) Bersifat polos dan lugu, sehingga kerap kelihatannya kasar, terlalu spontan. Hal ini dapat dimengerti bahwa dongeng juga merupakan proyeksi emosi manusia yang paling jujur manifestasinya

Dapat disimpulkan bahwa dongeng merupakan suatu cerita prosa hasil seni rakyat tentang asal mula suatu tempat atau suatu negeri mengenai peristiwa-peristiwa aneh.

#### c. Jenis-jenis Dongeng

Anti Arne dan Silih Thompson (Danandjaja, 2007:86) telah membagi jenis-jenis ke dalam empat golongan sebagai berikut :

- 1) Dongeng Binatang ( *animal teles* )

Dongeng binatang adalah dongeng yang ditokohi binatang peliharaan dan binatang liar. Binatang-binatang tersebut dalam cerita jenis ini dapat berbicara dan berakal budi seperti manusia

2) Dongeng Biasa ( *ordinary tales* )

Dongeng biasa adalah jenis dongeng yang ditokohi manusia dan biasanya adalah kisah suka duka seseorang.

- a) Dongeng mengenai ilmu sihir ( *tales of magic* )
- b) Dongeng keagamaan ( *religious tales* )
- c) Cerita-cerita roman ( *romantic tales* )
- d) Dongeng mengenai raksasa bodoh ( *tales of stupid agre* )

3) Lelucon dan anekdot ( *jokes and anecdotes* )

Lelucon dan anekdot adalah dongeng yang dapat menimbulkan rasa menggelikan hati. Lelucon menyangkut kisah fiktif lucu anggota suatu kolektif, seperti suku bangsa, golongan, bangsa atau ras. Sedangkan anekdot menyangkut kisah fiktif lucu pribadi seorang tokoh atau beberapa tokoh yang benar-benar ada.

4) Dongeng berumus

Dongeng yang strukturnya terdiri dari pengulangan. Dongeng-dongeng berumus mempunyai beberapa subbentuk, yakni : dongeng bertimbun banyak, dongeng untuk mempermainkan orang, dongeng yang tidak mempunyai akhir.

## 5. Film Kartun

Menurut Himawan Pratista (2008) film adalah media audio visual yang menggabungkan kedua unsure, yaitu naratif dan sinematik. Unsur naratif

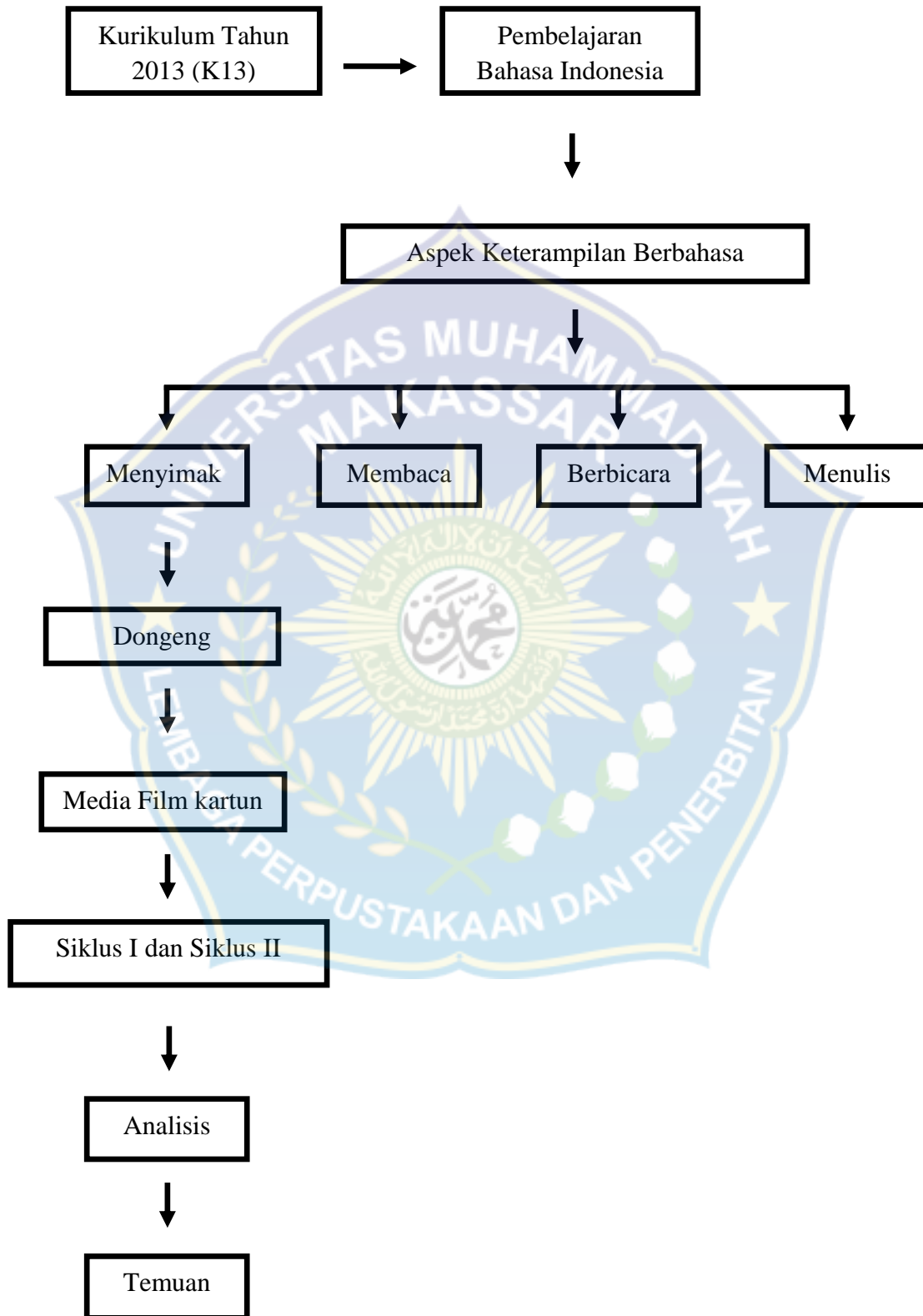
sendiri berhubungan dengan tema sedangkan unsur sinematik alur dan jalan ceritanya. Film kartun adalah jenis film yang ini diperankan oleh gambar animasi, misalnya Doraemon, Naruto, Shinchon, dan lain sebagainya. Film kartun ini bukan diperankan oleh manusia, akan tetapi memanfaatkan media teknologi seperti komputer, dan desain grafis.

Agus (2006:2) Film kartun atau biasa disebut animasi merupakan kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan. Animasi mewujudkan ilusi (illusion) bagi pergerakan dengan memaparkan atau menampilkan satu urutan gambar yang berubah sedikit demi sedikit pada kecepatan yang tinggi. Animasi digunakan untuk member gambaran pergerakan bagi suatu objek. Animasi membolehkan suatu objek yang tetap atau statik dapat bergerak dan kelihatan seolah-olah hidup.

## **B. Kerangka Pikir**

Berdasarkan teori yang mendasari pelaksanaan penelitian tentang peningkatan pembelajaran menyimak dongeng menggunakan media film kartun. Pelaksanaannya melalui beberapa tahap yaitu : (1) Guru menyiapkan media yang akan digunakan, (2) guru memutar film kartun yang digunakan sebagai media, (3) siswa menyimak dongeng yang diberikan melalui media film kartun, (4) guru memberkan evaluasi terhadap siswa berupa soal yang terkait dengan dongeng yang disajikan dalam bentuk media film kartu yang telah diberikan, (5) guru menyimpulkan hasil pembelajaran dongeng menggunakan media film kartun.

Bagan Kerangka Pikir



### **C. Hipotesis**

Jika, media film kartun diterapkan dalam pembelajaran dongeng maka minat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lamuru dalam pembelajaran menyimak dongeng akan meningkat.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian akan melihat langsung meningkatnya kemampuan peserta didik dalam menyimak dongeng dengan menggunakan media film kartun. Menurut Moleong(2000:4-8) penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri adalah (1) peneliti bertindak sebagai instrumen utama, karena disamping sebagai pengumpul data dan penganalisis data, peneliti juga terlibat secara langsung dalam proses penelitian, (2) mempunyai latar alami, data yang diperoleh dan diteliti akan dipaparkan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian, (3) hasil penelitian bersifat deskriptif, (4) lebih mementingkan proses daripada hasil, (5) adanya batas permasalahan yang ditentukan dalam focus penelitian, dan (6) analisis data cenderung bersifat induktif.

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **a. Setting Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 1 Lamuru.

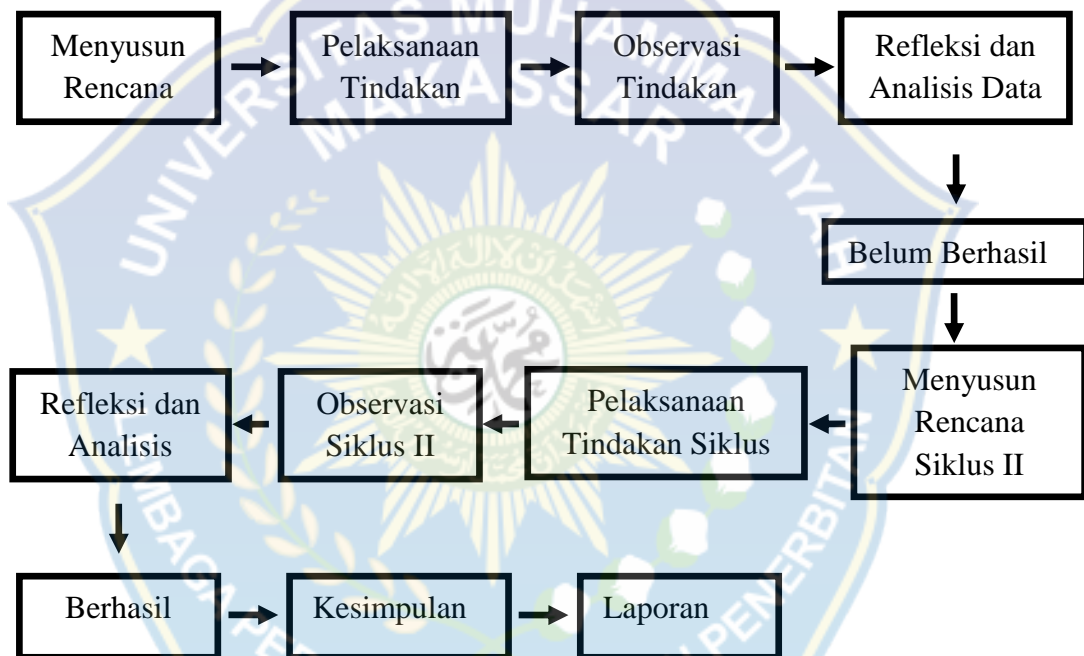
##### **b. Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini yang akan menjadi subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII sasaran utama dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyimak dongeng menggunakan media film kartun.

### C. Desain Penelitian

penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Menurut Kemmis dan Taggart (Rahmiati, 2008:27) mengemukakan bahwa “tahap-tahap penelitian tindakan kelas meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi”.

Adapun skema dari model penelitian, yaitu sebagai berikut :



Adapun penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut :

#### a. Perencanaan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada perencanaan ini adalah :

- 1) Melakukan observasi awal untuk menentukan model dan format penerapan tindakan siklus I.
- 2) Menyusun pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Membuat alat praga.
- 4) Membuat lembar observasi guru dan murid untuk mengamati proses pembelajaran selama penerapan tindakan setiap siklus.
- 5) Membuat tes untuk mengukur hasil belajar murid selama tindakan penelitian diterapkan.

Tahap pelaksanaan yaitu tahap mengimplementasikan rencana tindakan yang telah disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas VII. Adapun kegiatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan meningkatkan kemampuan menyimak dengan menggunakan media film kartun. Pada bagian ini meliputi pengamatan yang dilaksanakan oleh guru selama tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan murid sesuai dengan lembaran observasi yang telah disediakan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dan siklus II merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, dalam artian pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Secara terperinci pelaksanaan penelitian untuk dua siklus ini sebagai berikut :

## **Siklus I**

### **1. Tahap perencanaan tindakan**

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- a. Menelaah Kurikulum SMPN 1 Lamuru agar dapat mengalokasikan waktu yang tersedia antara materi pelajaran dengan rencana penelitian.
- b. Memuat Rencana Rancangan Pembelajaran (RPP) untuk melaksanakan tindakan.
- c. Menyediakan sarana yang diperlukan
- d. Membuat lembar observasi untuk melihat hasil belajar siswa ketika menggunakan model pembelajaran media film kartun diterapkan.

### **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini dilaksanakan tindakan dengan langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Memulai proses belajar mengajar yang menyangkut materi pelajaran sesuai dengan scenario yang telah direncanakan.
- b. Memberikan pembelajaran dongeng (fabel) dengan menggunakan media film kartun
- c. Memberikan evaluasi
- d. Tahap observasi

### **3. Tahap Observasi**

Observasi ini dilakukan pada saat guru melaksanakan proses belajar mengajar. Guru mencatat hal yang dialami oleh siswa, situasi dan kondisi

belajar berdasarkan lembar observasi yang sudah disiapkan pada hal mengenai kehadiran siswa, dan mengikuti proses belajar mengajar.

#### 4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini peneliti dapat merefleksikan setiap hal yang diperoleh melalui lembar observasi, kemudian menilai dan mempelajari perkembangan hasil siswa pada siklus I, dan kedua hasil inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya (siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya (siklus I).

#### **Siklus II**

Pelaksanaan siklus II ini relatif dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I, namun dalam pelaksanaan ini dilakukan perbaikan-perbaikan dari siklus I sehingga hasil belajar meningkat.

##### 1. Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran
- b. Memuat Rencana Rancangan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyediakan sarana pendukung yang diperlukan
- d. Membuat lembar observasi untuk melihat keaktifan siswa selama tindakan berlangsung.

##### 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus II adalah melanjutkan langkah-langkah yang telah dilakukan pada siklus I dan beberapa perbaikan yang perlu dalam memecahkan masalah pada siklus I.

### 3. Tahap Observasi

Melakukan observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Melakukan evaluasi dengan memberikan pembelajaran menulis febel dengan menggunakan media film kartun yang dilakukan pada akhir tindakan siklus II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

### 4. Tahap Refleksi

Meninjau kembali hasil yang diperoleh dengan membandingkan hasil belajar siklus I dengan siklus II, dan hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi pada siklus I dan siklus II dianalisis dan membuat kesimpulan (Arikunto, 2008).

## **E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, pengamatan. Ketiga teknik tersebut dilaksanakan sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi dilakukan selama proses tindakan berlangsung dengan menggunakan lembar observasi telah disiapkan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran sedang

berlangsung dan dampak yang ditimbulkan oleh perilaku guru terhadap murid selama proses pembelajaran dengan menggunakan media film kartun.

## 2. Tes

Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman murid dalam menyimpulkan. Tes dilakukan dengan pembelajaran dongeng diberikan menggunakan media film kartun dilaksanakan pada akhir setiap tindakan atau pada akhir setelah diberikan serangkaian tindakan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009: 246) yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan yaitu : “mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan memperivikasi data”. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dan murid dalam proses pembelajaran setiap siklusnya, data aspek aktivitas guru dan murid dalam proses pembelajaran setiap siklusnya, data aspek aktivitas guru dan murid dalam proses pembelajaran dianalisis berdasarkan kemampuan guru dan murid melaksanakan indikator yang direncanakan dari setiap tahap pembelajaran.

## **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam peneliti tindakan ini meliputi indikator peningkatan kualitas skenario pembelajaran Bahasa Indonesia dan indikator peningkatan semangat belajar. Dari segi proses ditandai oleh keaktifan murid dalam dalam proses pembelajaran pada bidang studi Bahasa Indonesia. Adapun

criteria yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak adalah sesuai dengan kriteria standar yang diungkapkan Nurkencana (2006:39) sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Standar Keberhasilan

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
90-100%	Sangat Baik (SK)
80-89%	Baik (B)
65-79%	Cukup (C)
55-64%	Kurang (K)
0-54%	Sangat Kurang (SK)

Sebagai tolak ukur (kriteria) keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini berhasil bila minimal 70% dari murid secara klasikal, dengan memperoleh nilai  $\geq 7,00$  dengan KKM 7,00 maka tindakan dianggap telah berhasil dilaksanakan.

#### **H. Indikator Penilaian**

Kemampuan siswa dalam menyimak dongeng didasarkan pada lima hal pokok, yaitu

- a. Kesatuan isi
- b. Koherensi
- c. Penggunaan EYD
- d. Pemanfaatan refrensi
- e. Kronologis waktu dan tempat

Kelima hal pokok tersebut, tergambar dalam tabel berikut ini :



Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Menyimak dongeng (fabel)

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot
1.	Kesatuan isi		
	a. Hubungan antar paragraf sesuai dengan kronologis waktu dan tempat	20	20
	b. Hubungan antar paragraf kurang sesuai dengan kronologis waktu dan tempat	10	
	c. Tidak ada kesesuaian antar paragraf mengenai kronologis waktu dan tempat	2	
2.	Koherensi		
	a. Hubungan antar kalimat baik	20	
	b. Hubungan antar kalimat kurang baik	10	
	c. Tidak ada kaitan antar kalimat	2	
3.	Ketepatan simpulan		
	a. Simpulan yang dibuat merangkum keseluruhan detail isi dan hal yang inti	20	5
	b. Simpulan yang dibuat merangkum	10	

	<p>kurang detail isi dan hal yang inti</p> <p>c. Simpulan yang dibuat merangkum tidak detail isi dan hal yang inti</p>	2	
4.	<p>Pemanfaat referensi</p> <p>a. Banyak memanfaatkan referensi yang berkaitan pengalaman hidup</p> <p>b. Sedikit memanfaatkan referensi yang berkaitan dengan pengalaman hidup</p> <p>c. Tidak memanfaatkan referensi apapun</p>	<p>20</p> <p>10</p> <p>2</p>	3
5.	<p>Kronologis waktu dan tempat</p> <p>a. Sesuai kronologis waktu dan tempat</p> <p>b. Hanya mencantumkan kronologis waktu</p> <p>c. Hanya mencantumkan kronologis tempat</p> <p>d. Tidak mencantumkan apapun (sekedar membuat paragraf)</p>	<p>20</p> <p>10</p> <p>5</p> <p>2</p>	10

(Sumber:

Nurgiyantoro.2010:213)

Skor maksimum: 91

Skor Perolehan (skor x bobot)

Nilai Perolehan Siswa = \_\_\_\_\_ X 100

Skor maksimum

Nilai tertinggi atau skor maksimal yang diperoleh siswa hanya angka 91 karena dalam keterampilan menyimak tidak dapat dipastikan secara jelas untuk mencapai skor maksimal angka 100.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan hasil belajar menyimak dongeng siswa kelas VII B SMPN 1 Lamuru. Setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media film kartun. Data hasil penelitian adalah yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan serta hasil angket respon siswa setiap akhir siklus.

Hasil dan pembahasan yang diperoleh dari dua siklus pelaksanaan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Siklus I**

###### **a. Tahap Perencanaan**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah :

- 1) Membuat skenario pembelajaran berdasarkan pembelajaran menyimak dongeng(fabel) untuk pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.
- 2) Mempersiapkan lembar observasi untuk mencatat aktivitas dan perubahan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada pelaksanaan tindakan siklus I.
- 3) Mempersiapkan angket respon siswa untuk mengetahui pendapat siswa terhadap tindakan yang dilakukan, yang akan diberikan pada akhir siklus I.

4) Mempersiapkan lembar jawaban yang akan digunakan siswa untuk menjawab soal tes siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Adapun pelaksanaan tahap tindakan pada siklus I ini berlangsung selama 4 kali pertemuan dengan lama waktu setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran. Pertemuan I sampai pertemuan ke III diisi dengan kegiatan belajar mengajar dengan memberikan materi tentang dongeng(cerita fabel), Pertemuan ke IV diisi dengan pemberian tes siklus I, dengan pokok pembahasan menyimak dongeng (cerita fabel). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

**Pertemuan I**

★ Pada pertemuan pertama materi yang akan dibahas adalah menjelaskan pengertian dongeng(cerita fabel).

Pada kegiatan awal, guru membuka pelajaran, memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan judul materi pokok, dan menjelaskan sambil memberikan motivasi belajar, mengingatkan kembali materi dengan mengaitkan kembali tentang materi dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, pada kegiatan ini guru menyajikan informasi tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan bahan ajar yaitu materi dongeng (cerita fabel), guru membimbing pelatihan kepada siswa sampai benar-benar menguasai konsep yang dipelajari sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini siswa dan

guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas dan guru mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

No.	Komponen Yang Diamati	Siklus I pertemuan I
1	Siswa yang hadir pada proses pembelajaran berlangsung.	33
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	30
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	10
4	Siswa yang menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.	9
5	Siswa yang melakukan kegiatan lain (rebut, bermain, tidur dll) pada saat pembelajaran berlangsung.	3

## **Pertemuan II**

Pertemuan kedua, materi yang dibahas menjelaskan unsur-unsur dongeng(fabel), secara umum, langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kedua hamper sama dengan kegiatan pertemuan sebelumnya, karena mengacu pada langkah-langkah kegiatan yang telah direncanakan pada RPP.

Hal-hal yang lebih khusus pada pertemuan keduaa antara lain :

- a. Siswa mengingat kembali materi yang dibahas pada pertemuan I, guna memotivasi siswa untuk pembelajaran berikutnya.
- b. Pembelajaran mengacu pada RPP.

No.	Komponen Yang Diamati	Siklus I pertemuan 2
1	Siswa yang hadir pada proses pembelajaran berlangsung.	34
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	31
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	12
4	Siswa yang menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.	11
5	Siswa yang melakukan kegiatan lain (rebut, bermain, tidur dll) pada saat pembelajaran berlangsung.	3

### **Pertemuan III**

★ Pertemuan III membahas ciri-ciri dongeng (fabel) Pertemuan III ini pada dasarnya hampir sama dengan pertemuan I dan II, hal-hal lebih khusus pada pertemuan ketiga antara lain :

- a. Siswa mengingat kembali materi yang dibahas pada pertemuan I sebelumnya, guna memotivasi siswa.
- b. Guru memberikan materi sesuai yang tertera pada RPP.

No.	Komponen Yang Diamati	Siklus I pertemuan 3
1	Siswa yang hadir pada proses pembelajaran berlangsung.	35
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	33

3	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	12
4	Siswa yang menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.	10
5	Siswa yang melakukan kegiatan lain (rebut, bermain, tidur dll) pada saat pembelajaran berlangsung.	2

#### Pertemuan IV

Pada pertemuan IV ini dilakukan tes siklus I untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

#### c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pada siklus 1 tercatat aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas tersebut diperoleh dari lembar observasi yang dapat dilihat pada table berikut ini.

**Table 4.1** Kesimpulan Observasi aktivitas siswa pada siklus 1

No.	Komponen Yang Diamati	Siklus 1				Presentase (%)
		I	II	III	IV	
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran proses berlangsung.	33	34	35	T E S  S I K L U S	97.7
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	30	31	33		89.4
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	10	12	12		32.3



4	Siswa yang menjawab pertanyaan, baik dari guru maupun dari siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung	9	10	11	1	28.5
5	Siswa yang melakukan kegiatan lain (ribut, bermain, tidur dll) pada saat proses pembelajaran berlangsung.	3	3	2		9.3

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas bahwa terdapat beberapa komponen yang diamati dalam mengobservasi aktivitas siswa pada siklus I di antaranya :

1. Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus I berjumlah 33 siswa, pertemuan II siklus I berjumlah 34 siswa, pertemuan III siklus I berjumlah 35 siswa dan presentase keseluruhannya adalah 97.7%.
2. Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus I berjumlah 30 siswa, pertemuan II siklus I berjumlah 31 siswa, pertemuan III siklus I berjumlah 25 siswa dan presentase keseluruhannya 89.4%.
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus I berjumlah 10 siswa, pertemuan II siklus I berjumlah 12 siswa, pertemuan III siklus I berjumlah 12 siswa dan presentase keseluruhannya adalah 32.3%.
4. Siswa yang menjawab pertanyaan, baik dari guru maupun dari siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus I

berjumlah 9 siswa, pertemuan II siklus I berjumlah 11 siswa, pertemuan III siklus I berjumlah 11 siswa dan presentase keseluruhannya adalah 28.5%.

5. Siswa yang melakukan kegiatan lain (ribut,bermain,tidur dll) pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus I berjumlah 3 siswa, pertemuan II siklus I berjumlah 3 siswa, pertemuan III siklus I berjumlah 2 siswa dan presentase keseluruhannya 9.3%.

Selanjutnya, pada siklus I ini dilaksanakan tes hasil belajar siswa setelah penyajian materi selama 3 kali pertemuan. Adapun statistik skor hasil belajar menyimak Cerpen Siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Statistik hasil belajar menyimak dongeng(fabel) siswa kelas VII SMPN 1 Lamuru

<b>Statistik</b>	<b>Nilai</b>
Subjek	35
Skor ideal	100
Skor maksimum	95
Skor minimum	60
Rentang skor	29
Skor rata-rata	77.57

Berdasarkan tabel 4.2 diatas bahwa subjek yang diteliti adalah 35, skor ideal 100, skor maksimum yang dicapai adalah 95. skor minimum yang dicapai adalah 60 . rentang skornya adalah 29 . skor rata-rata yang telah dicapai adalah 77.57. Jika skor hasil belajar menyimak dongeng(fabel) pada siklus I di kelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh

distribusi frekuensi dan presentase skor seperti disajikan pada Tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 distribusi frekuensi dan presentase skor hasil belajar siswa menyimak dongeng (fabel) siswa kelas VII SMPN 1 Lamuru

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
0-55	Sangat rendah	0	0
55-75	Rendah	10	28.57
76-80	Sedang	11	31.42
81-90	Tinggi	12	34.28
91-100	Sangat Tinggi	2	5.71
Jumlah		35	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dinyatakan bahwa dari 35 siswa yang menjadi subjek penelitian, 0 siswa yang berada pada kategori sangat rendah, 10 siswa berada pada kategori rendah, 11 siswa yang berada pada kategori sedang, 12 siswa berada pada kategori tinggi dan 2 siswa berada pada kategori sangat tinggi.

Apabila hasil belajar siswa pada siklus I dianalisis, maka presentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut

Tabel 4.4 Deskripsi ketuntasan belajar siswa kelas VII SMPN 1 Lamuru

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-74	Tidak tuntas	10	28.57
75-100	Tuntas	25	71.42
Jumlah		35	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas bahwa siswa yang berada pada kategori tidak tuntas sebanyak 10 siswa dengan presentase 28.57, sedangkan siswa

yang berada pada kategori tuntas sebanyak 25 siswa dengan presentase 71.42

d. Refleksi

- 1) Umumnya siswa menunjukkan antusias belajar yang positif, seperti menanggapi pertanyaan, keberanian mengajukan pertanyaan atau tanggapan pada guru.
- 2) Masih ada beberapa siswa sulit dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
- 3) Dari hasil tes siklus I, masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, hal ini disebabkan karena dalam 3 pertemuan sebelumnya, beberapa siswa tersebut kurang aktif dalam pembelajaran, tidak memperhatikan penjelasan, dan tidak hadir di beberapa pertemuan.

e. Keputusan

Hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu tuntas individu jika memperoleh skor 75 dan tuntas klasikal apabila mencapai lebih atau sama dengan 85% dari jumlah siswa yang tuntas belajar. Sehingga pelaksanaan tindakan masih dilanjutkan pada siklus II dengan berbagai perbaikan berdasarkan pada refleksi pada siklus I.

## 2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah :

- 1) Membuat skenario pembelajaran untuk pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Dimana skenario pembelajaran ini sedikit berbeda yakni penggunaan media pembelajaran film kartun
- 2) Mempersiapkan lembar observasi untuk mencatat aktivitas dan perubahan tingkah laku siswa selama belajar mengajar berlangsung pada pelaksanaan tindakan siklus II.
- 3) Mempersiapkan angket respon siswa untuk mengetahui pendapat siswa terhadap tindakan yang dilakukan, yang akan diberikan pada akhir siklus II.
- 4) Mempersiapkan alat evaluasi berupa soal tes siklus II.
- 5) Mempersiapkan lembar jawaban yang akan digunakan siswa untuk menjawab soal tes siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

**Pertemuan I**

Pada pertemuan I siklus II ini materi yang akan dibahas adalah langkah-langkah menyimak dongeng (fabel). Secara umum, langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada siklus II hamper sama dengan kegiatan siklus sebelumnya, karena mengacu pada langkah-langkah yang telah direncanakan dalam RPP.

No.	Komponen yang diamati	Siklus II Pertemuan I
-----	-----------------------	--------------------------

1	Siswa yang hadir pada proses pembelajaran berlangsung.	35
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	32
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	10
4	Siswa yang menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.	10
5	Siswa yang melakukan kegiatan lain (rebut, bermain, tidur dll) pada saat pembelajaran berlangsung.	3

## Pertemuan II

Pertemuan kedua pada siklus II ini materi yang akan dibahas adalah menjelaskan cara menyimak dongeng(cerita fabel) dan memberikan contoh fabel dalam bentuk media film kartun.

Pada pertemuan kedua ini, motivasi dan minat siswa untuk belajar menyimak dongeng(cerita fabel) mulai meningkat dengan diterapkannya media film kartun. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah siswa yang aktif dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang diberikan dan memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Hal ini menandakan bahwa siswa mulai mempunyai kesungguhan dalam belajar menyimak dongeng.

No.	Komponen Yang Diamati	Siklus II Pertemuan II
1	Siswa yang hadir pada proses pembelajaran berlangsung.	33
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	32

3	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	12
4	Siswa yang menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.	11
5	Siswa yang melakukan kegiatan lain (rebut, bermain, tidur dll) pada saat pembelajaran berlangsung.	1

### Pertemuan III

Pertemuan ketiga pada siklus II ini terlihat bahwa proses pembelajaran telah menemukan strategi tepat dan sesuai yang diharapkan. Setiap siswa senang dengan media yang diterapkan dalam pembelajaran yaitu media film kartun pada pembelajaran menyimak dongeng (fabel).

No.	Komponen Yang Diamati	Siklus II Pertemuan III
1	Siswa yang hadir pada proses pembelajaran berlangsung.	35
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	33
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	12
4	Siswa yang menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.	14
5	Siswa yang melakukan kegiatan lain (rebut, bermain, tidur dll) pada saat pembelajaran berlangsung.	2

### Pertemuan IV

Pada pertemuan IV ini dilakukan tes siklus II untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar menyimak dongeng(fabel) menggunakan

media film kartun dengan alokasi waktu yang digunakan sama dengan pembelajaran biasanya yaitu 2 jam pelajaran (2x40 menit).

Tes pada siklus II ini dilaksanakan dengan cara siswa diarahkan untuk menyimak dongeng yang diberikan dalam bentuk media film kartun. Setelah selesai menyimak maka siswa diberikan soal sesuai dengan jalan cerita pada dongeng yang ditayangkan dalam media film kartun.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pada siklus II tercatat aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas tersebut diperoleh dari lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Pada siklus II tercatat aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas tersebut diperoleh dari lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Kesimpulan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II

No.	Komponen yang diamati	Siklus II				Presentase (%)
		I	II	III	IV	
1	Siswa yang hadir pada proses pembelajaran berlangsung.	35	33	35	T E S  S I K L U S  I I	98.09
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	32	32	33		92.37
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	10	12	12		30.93
4	Siswa yang menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.	10	11	14		33.3



5	Siswa yang melakukan kegiatan lain (rebut, bermain, tidur dll) pada saat pembelajaran berlangsung.	3	1	2		7.61
---	--	---	---	---	--	------

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas bahwa terdapat beberapa komponen yang diamati dalam mengobservasi aktivitas siswa pada siklus II, diantaranya :

1. Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus II berjumlah siswa 33, pertemuan II siklus II berjumlah siswa 35, pertemuan III siklus II berjumlah siswa 35 dan presentase keseluruhannya adalah 98.09.
2. Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus II berjumlah siswa 32, pertemuan II siklus II berjumlah siswa 32, pertemuan III siklus II berjumlah siswa 33 dan presentase keseluruhannya adalah 92.37.
3. Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus II berjumlah siswa 10, pertemuan II siklus II berjumlah siswa 12, pertemuan III siklus II berjumlah siswa 12 dan presentase keseluruhannya 30.93.
4. Siswa yang menjawab pertanyaan, baik dari guru maupun dari siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus II berjumlah siswa 10, pertemuan II siklus II berjumlah siswa 11, pertemuan III siklus II berjumlah siswa 14 dan presentase keseluruhannya adalah 33.3.
5. Siswa yang melakukan kegiatan lain (ribut,bermain,tidur dll) pada saat proses pembelajaran berlangsung di pertemuan I siklus II berjumlah siswa 3,

pertemuan II siklus II berjumlah siswa 1, pertemuan III siklus II berjumlah siswa 2 dan presentase keseluruhannya 7.61.

Selanjutnya, pada siklus ini juga dilakukan tes hasil belajar seperti pada siklus I.

Adapun data skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 statistik skor hasil belajar menyimak dongeng(cerita fabel) siswa kelas VII SMPN 1 Lamuru pada siklus II

Statistik	Nilai
Subjek	35
Skor Ideal	100
Skor maksimum	98
Skor minimum	70
Rentang skor	28
Skor rata-rata	86.11

Berdasarkan tabel 4.7 di atas bahwa subjek yang teliti adalah 35, skor ideal yang diharapkan adalah 100, skor maksimum yang dicapai adalah 98, skor minimum adalah 70, rentang skornya adalah 28, skor rata-rata yang dicapai adalah dan standar 86.11.

Jika skor hasil belajar menyimak cerpen tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase seperti disajikan pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi dan presentase hasil belajar menyimak dongeng dengan menggunakan media film kartun kelas VII SMPN 1 Lamuru

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
0-55	Sangat rendah	0	0
55-75	Rendah	2	5.71
76-80	Sedang	2	5.71
81-90	Tinggi	26	74.28
91-100	Sangat Tinggi	5	14.28
Jumlah		35	100

Berdasarkan tabel penelitian 4.8 di atas dapat dinyatakan bahwa dari 35 siswa yang menjadi subjek penelitian 0 siswa berada pada kategori sangat rendah, 2 siswa berada pada kategori rendah, 2 siswa berada pada kategori sedang, 26 siswa berada pada kategori tinggi dan 5 siswa berada pada kategori sangat tinggi.

Apabila hasil belajar pada siklus II dianalisis, maka presentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut .

Tabel 4.9 Deskripsi ketuntasan belajar siswa kelas VII SMPN 1 Lamuru

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-74	Tidak tuntas	2	5.71
75-100	Tuntas	33	94.28
Jumlah		35	100

Berdasarkan tabel 4.9 di atas bahwa siswa yang berada pada kategori tidak tuntas berjumlah 2 siswa dengan presentase 5.71 , sedangkan siswa yang tuntas berjumlah 33 siswa dengan presentase 94.28.

Selanjutnya respon siswa terhadap pembelajaran yang telah ditepakan pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Hasil angket repon siswa pada siklus II

No.	Aspek Yang Direspon	Frekuensi Respon Siswa		Presentase (%)	
		Positif (ya)	Negatif (tidak)	Positif (ya)	Negatif (tidak)
1	Apakah anda suka belajar menyimak dongeng(fabel) ?	33	2	94.28	5.71
2	Apakah anda suka belajar menyimak dongeng(fabel) menggunakan media film kartun ?	34	1	97.14	2.85
3	Apakah dengan media film karun anda lebih mudah untuk menyimak ?	34	1	94.28	5.71
4	Apakah media film kartun	35	0	100	0

	cocok untuk menyimak dongeng ?				
5	Apakah anda senang dengan cara guru memberikan dongeng (fabel) menggunakan media film kartun ?	33	2	94.28	5.71
6	Apakah anda merasa ada perubahan pada diri anda setelah diterapkan media film kartun ?	32	3	91.42	8.57
7	Apakah anda termotivasi untuk belajar setelah diterapkan media film kartun ?	34	1	94.28	5.71
8	Apakah anda senang dengan tugas yang diberikan ?	31	4	94.28	5.71
9	Apakah anda senang dengan tes yang diberikan pada akhir siklus ?	32	3	91.42	8.57
10	Apakah anda sudah pernah mendapatkan pembelajaran seperti ini dikelas ?	3	32	8.57	91.42

#### d. Refleksi

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak dongeng(fabel) siswa kelas VII SMPN 1 Lamuru dengan menggunakan media film kartun, guru selaku peneliti tidak terlepas dari perhatian dan perubahan sikap siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan.

Kegiatan siswa pada siklus II ini, semangat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran meningkat. Hal ini tampak dari perhatian siswa dalam memperhatikan materi dan siswa yang mengajukan pertanyaan. Pada saat guru

memantau siswa dalam mempelajari materi pada umumnya aktif. Selain itu, siswa yang melakukan kegiatan yang tidak relevan dengan pembelajaran mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil observasi yang mempengaruhi semangat belajar meningkat, yaitu : (1) guru memberikan penguatan dan motivasi pada siswa, (2) guru menampilkan media yang sesuai dan menarik minat siswa, (3) guru memberikan penilaian secara professional terhadap tugas yang dikerjakan oleh siswa.

## **B. Pembahasan**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa data yang diperoleh dari hasil tes belajar dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif sedangkan hasil observasi, dan hasil angket respon siswa dianalisis secara kualitatif. Adapun untuk menentukan kategori adalah dengan menggunakan teknik kategorisasi Standar berdasarkan Ketetapan Kementrian Pendidikan Nasional.

### **1. Analisis Tes Hasil Belajar**

Dalam penelitian ini dilaksanakan tes hasil belajar yang diberikan pada setiap akhir siklus, baik siklus I dan siklus II. Adapun analisis deskriptif skor perolehan siswa setelah diterapkan media film kartun dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.11 Perbandingan hasil menyimak dongeng (fabel) siswa kelas VII SMPN 1 Lamuru dengan media film kartun pada siklus I dan II.

Siklus	Nilai Perolehan			Ketuntasan	
	Maks	Min	Mean	Tuntas	Tidak Tuntas

I	95	60	77.57	25	10
II	98	70	86.11	33	2

Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa skor rata-rata (mean) hasil belajar menyimak dongeng siswa setelah diterapkan media film kartun mengalami peningkatan yakni dari 77.57 menjadi 86.11, begitupula dengan ketuntasan belajar siswa yakni dari 25 menjadi 33 siswa.

## 2. Analisis Lembar Observasi

Data aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II diperoleh melalui hasil observasi selama pembelajaran berlangsung di setiap pertemuan. Adapun perbandingan deskripsi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan II

No	Komponen Yang Diaamati	Presentase (%)	
		Siklus I	Siklus II
1	Siswa yang hadir pada proses pembelajaran berlangsung.	97.7	98.09
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	89.4	92.37
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	30.93	32.3
4	Siswa yang menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa	28.5	33.3

	lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.		
5	Siswa yang melakukan kegiatan lain (rebut, bermain, tidur dll) pada saat pembelajaran berlangsung.	9.3	7.61

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa aktivitas siswa yang mengalami peningkatan seperti siswa yang mengalami peningkatan seperti siswa yang memperhatikan materi, siswa yang mengajukan dan menjawab pertanyaan. Adapun aktivitas siswa seperti siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran berlangsung mengalami penurunan.

### 3. Data Respon Siswa

Data respon siswa diperoleh melalui hasil angket respon siswa diakhir siklus. Adapun deskripsi respon siswa dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.13 Distribusi frekuensi respon siswa pada siklus I dan siklus II

No.	Aspek Yang Direspon	Frekuensi Respon Siswa		Presentase (%)	
		Positif (ya)	Negatif (tidak)	Positif (ya)	Negatif (tidak)
1	Apakah anda suka belajar menyimak dongeng(fabel) ?	33	2	94.28	5.71
2	Apakah anda suka belajar menyimak dongeng(fabel) menggunakan media film kartun ?	34	1	97.14	2.85
3	Apakah dengan media film karun anda lebih mudah untuk menyimak ?	34	1	94.28	5.71
4	Apakah media film kartun cocok untuk menyimak dongeng ?	35	0	100	0

5	Apakah anda senang dengan cara guru memberikan dongeng (fabel) menggunakan media film kartun ?	33	2	94.28	5.71
6	Apakah anda merasa ada perubahan pada diri anda setelah diterapkan media film kartun ?	32	3	91.42	8.57
7	Apakah anda termotivasi untuk belajar setelah diterapkan media film kartun ?	34	1	94.28	5.71
8	Apakah anda senang dengan tugas yang diberikan ?	31	4	94.28	5.71
9	Apakah anda senang dengan tes yang diberikan pada akhir siklus ?	32	3	91.42	8.57
10	Apakah anda sudah pernah mendapatkan pembelajaran seperti ini dikelas ?	3	32	8.57	91.42

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa respon positif siswa terhadap media film kartun mengenai kesenangan siswa dengan pembelajaran menyimak dongeng, motivasi menyelesaikan soal-soal yang diberikan, dengan menggunakan media film kartun siswa lebih tertarik untuk menyimak.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pembelajaran dengan menggunakan media film kartun dapat meningkatkan hasil belajar menyimak dongeng siswa kelas VII SMPN 1 Lamuru, hal ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan skor rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu 77,57% menjadi 86,11% demikian juga terjadinya peningkatan pencapaian ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II yaitu 71,42% menjadi 94,28%.

Terjadi perubahan aktivitas atau sikap siswa pada penggunaan media film kartun dalam pembelajaran menyimak dongeng yang dilihat kehadiran siswa dari siklus I 97,7 meningkat pada siklus II 98,09 keaktifan siswa dalam memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dari siklus I 89,4% meningkat pada siklus II 92,37%.

Pembelajaran dengan menggunakan media film kartun sebagian besar dari siswa yang menjadi subjek penelitian memberikan respon positif pada pembelajaran menyimak dongeng menggunakan media film kartun dengan presentase 94,59%.

## **B. Saran**

1. Sebagai seorang pendidik, hendaknya harus mengetahui macam-macam metode atau model pembelajaran dan menyiapkan media yang sesuai dengan topik-topik tersebut sehingga dalam menyampaikan materi akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak bosan.
2. Diharapkan kepada pendidik, agar menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan salah satu alternatifnya yaitu media film kartun yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak dongeng (fabel).
3. Diharapkan kepada pendidik bidang studi bahasa Indonesia agar memberikan latihan yang cukup dan berulang, baik berupa soal-soal latihan secara bertahap mulai dari mudah ke yang sulit agar siswa lebih terlatih dan memiliki kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal menyimak.
4. Diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang kependidikan khususnya pembelajaran menyimak dongeng dapat meneliti lebih lanjut tentang cara yang efisien dan model yang relative mengatasi kesulitan dalam menyimak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ghulham Mirzani. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Laptop siswa Kelas VII SMPN 4 Anggareja*. Skripsi . Universitas Muhammadiyah Makassar
- Alwi, Hasan, dkk. 2007. *KBBI, edisi ketiga*. Jakarta : Dapertemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Andarwulan, Trisna.2009. *Telaah Materi Tata Bahasa dan Penerapannya*(online).  
(<https://tipsserbaserbi.blogspot.com./2015/12/pengertian-dongeng-dan-ciri-cirinya.html?m=1>) diakses 21 Desember 2018).
- Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Alfabeta
- Asriana. 2013. Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun(online).  
(<https://www.google.co.id/search?q=proposal+tentang+keterampilan+menyimak&client=ucweb=b&channel=sb> diakses (28 Desember 2018)
- Burhan,Nurgiyantoro. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta : BFE.
- Burhan,Nurgiyantoro.2015.*Sastra Anak*.Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Danandjaja, James. 2007. *Faktor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta : PT. Temprint.
- Ghulham, Ahmad Mirza. 2014. *Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Informasi (Laptop)*. Makassar:Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Herlinda. 2013. *Kemahiran Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Bintang*. Skripsi. Unismuh Makassar
- Iskandarwassid dan Dadang Suhendar.2008.*Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT.Angkasa Pura.
- Maharitim, Trisna. 2009. *Sastra Anak*. Jakarta : Rineka Cipta
- Meleong, Lexy j. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Muhammad Junus Andi dan Andi Fatima Junus .2011.*Keterampilan Berbahasa Tulis*. Makassar:Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Musfiroh, Tadkirooatun dan Dwi Hanti Ra Komphayu.2004. *Menyimak Komprehensif dan Kritis*. Yogyakarta : PBSI UNY.
- Nurbaya, Siti dan Nurhadi. 2011. *Modul Pengembangan Pembelajaran Menyimak*. Yogyakarta : UNY.
- Paritista, Hilmawan. 2009. *Definisi Dongeng* (online). (<https://www.google.co.id/search?q=pengertian+film+kartun&client=ucweb-b&channel=sb> diakses 21 Desember 2018).
- Rahmiati. 2008. *Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah*. Jurnal. Uin Alauddin Makassar.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suheri, Agus. 2006. *Animasi Multimedia Pembelajaran: vol 2 No. 1*.
- Syamsuri, Andi Sukri. 2013. *Keterampilan Menyimak dan Ancangan Pembelajarannya*. Makassar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Verawaty.2013. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Dengan Teknik Dictogloss Pada Siswa Kelas VII*.Makassar:Universitas Muhammadiyah Makassar.



A  
N

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus I

Sekolah : SMPN 1 Lamuru  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII / I  
Materi Pokok : **Dongeng Fabel**  
Alokasi Waktu : 3 Minggu x 6 Jam Pelajaran @40 Menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyimpulkan ciri unsur cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.</li><li>• Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.</li></ul>
4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengurutkan isi cerita fabel</li><li>• Menceritakan kembali isi fabel secara lisan</li></ul>
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan karakteristik bagian-bagian struktur cerita fable.</li><li>• Mengidentifikasi struktur fabel.</li><li>• Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat pada cerita fabel.</li><li>• Melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah bahasa.</li><li>• Memvariasikan alur, dialog, latar, dari fabel yang disajikan.</li><li>• Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca.</li></ul>
4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"><li>• Merencanakan penulisan cerita fabel</li><li>• Menulis cerita fabel dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan</li><li>• Memerankan isi fabel dengan intonasi, gestur, dan aspek pemeranan lain yang sesuai</li></ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menyimpulkan ciri unsur cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.
- Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.
- Mengurutkan isi cerita fabel
- Menceritakan kembali isi fabel secara lisan
- Menjelaskan karakteristik bagian-bagian struktur cerita fable.
- Mengidentifikasi struktur fabel.

#### D. Materi Pembelajaran

Fabel/ legenda

- Ciri cerita fabel/ legenda
- Langkah memahami isi cerita fabel
- Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda

#### E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

#### F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

#### G. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan (12 Menit)</b>
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></li> </ul>

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

**Pemberian Acuan**

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

**Kegiatan Inti ( 84 Menit )**

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Ciri cerita fabel/ legenda dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Ciri cerita fabel/ legenda</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Ciri cerita fabel/ legenda untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Ciri cerita fabel/ legenda</p> <p>→ <b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Ciri cerita fabel/ legenda</p> <p>→ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Ciri cerita fabel/ legenda oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p><i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></p>



	<p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></li> <p>Mengamati dengan seksama materi Ciri cerita fabel/ legenda yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <li>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></li> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda yang sedang dipelajari.</p> <li>→ <b>Aktivitas</b></li> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Ciri cerita fabel/ legenda yang sedang dipelajari.</p> <li>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></li> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Ciri cerita fabel/ legenda yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mendiskusikan</b></li> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Ciri cerita fabel/ legenda</p> <li>→ <b>Mengumpulkan informasi</b></li> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <li>→ <b>Mempresentasikan ulang</b></li> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Ciri cerita fabel/ legenda sesuai dengan pemahamannya.</p> <li>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></li> </ul> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> </ul>

<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></li> <li>→ Mengolah informasi dari materi Ciri cerita fabel/ legenda yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Ciri cerita fabel/ legenda</li> </ul>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Ciri cerita fabel/ legenda yang akan selesai dipelajari</li> <li>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Ciri cerita fabel/ legenda yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
--	--

**Catatan : Selama pembelajaran Ciri cerita fabel/ legenda berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

#### Kegiatan Penutup (24 Menit)

**Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Ciri cerita fabel/ legenda yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Ciri cerita fabel/ legenda
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Ciri cerita fabel/ legenda kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## 2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 Menit)

### Kegiatan Pendahuluan (12 Menit)

**Guru :**

**Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

**Aperpepsi**

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

**Motivasi**

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Langkah memahami isi cerita fabel*

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Kegiatan Inti ( 84 Menit )

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Langkah memahami isi cerita fabel dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Langkah memahami isi cerita fabel</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Langkah memahami isi cerita fabel untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Langkah memahami isi cerita fabel</p> <p>→ <b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Langkah memahami isi cerita fabel</p> <p>→ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Langkah memahami isi cerita fabel oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Langkah memahami isi cerita fabel</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p><i>Langkah memahami isi cerita fabel</i></p>

	<p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></li> <p>Mengamati dengan seksama materi Langkah memahami isi cerita fabel yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <li>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></li> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Langkah memahami isi cerita fabel yang sedang dipelajari.</p> <li>→ <b>Aktivitas</b></li> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Langkah memahami isi cerita fabel yang sedang dipelajari.</p> <li>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></li> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Langkah memahami isi cerita fabel yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mendiskusikan</b></li> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Langkah memahami isi cerita fabel</p> <li>→ <b>Mengumpulkan informasi</b></li> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Langkah memahami isi cerita fabel yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <li>→ <b>Mempresentasikan ulang</b></li> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Langkah memahami isi cerita fabel sesuai dengan pemahamannya.</p> <li>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <i>Langkah memahami isi cerita fabel</i></li> </ul> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari,</p> </ul>

	mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <i>Langkah memahami isi cerita fabel</i></li> <li>→ Mengolah informasi dari materi Langkah memahami isi cerita fabel yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Langkah memahami isi cerita fabel</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Langkah memahami isi cerita fabel</i></li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Langkah memahami isi cerita fabel berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Langkah memahami isi cerita fabel</i></li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Langkah memahami isi cerita fabel dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Langkah memahami isi cerita fabel yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</li> </ul>

	<p style="text-align: center;"><i>Langkah memahami isi cerita fabel</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Langkah memahami isi cerita fabel yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Langkah memahami isi cerita fabel yang akan selesai dipelajari</li> <li>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Langkah memahami isi cerita fabel yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
--	---

**Catatan : Selama pembelajaran Langkah memahami isi cerita fabel berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

#### Kegiatan Penutup (24 Menit)

**Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Langkah memahami isi cerita fabel yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Langkah memahami isi cerita fabel yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Langkah memahami isi cerita fabel
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Langkah memahami isi cerita fabel kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

### 3. Pertemuan Ke-3 (3 x 40 Menit)

#### Kegiatan Pendahuluan (12 Menit)

**Guru :**

**Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

**Aperpepsi**

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

**Motivasi**

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda*

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

**Pemberian Acuan**

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

**Kegiatan Inti ( 84 Menit )**

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</p> <p>→ <b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</p> <p>→ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p>



<p>masalah)</p>	<p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ <b>Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</p> <p>→ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <i>Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi</p>

	kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :</p> <p><i>Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</p>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</i></p> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p>

### CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :  
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :  
*Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda*
- Menjawab pertanyaan tentang materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan : Selama pembelajaran Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

#### **Kegiatan Penutup (24 Menit)**

##### **Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

##### **Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

#### **4. Pertemuan Ke-4 (3 x 40 Menit)**

#### **Kegiatan Pendahuluan (25 Menit)**

##### **Guru :**

##### **Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

##### **Aperpepsi**

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.

- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda*

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Kegiatan Inti ( 84 Menit )

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p style="color: blue; text-decoration: underline;">KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</p> <p style="padding-left: 20px;">Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b></p> <p style="padding-left: 20px;">Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</p> <p>→ <b>Menulis</b></p> <p style="padding-left: 20px;">Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</p> <p>→ <b>Mendengar</b></p> <p style="padding-left: 20px;">Pemberian materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p style="padding-left: 20px;">Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p style="padding-left: 20px;"><i>Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</i></p>

	<p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p><i>Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ <b>Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</p> <p>→ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p>

	<p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :</p> <p><i>Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :</p> <p><i>Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</i></p> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p>

- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :  
*Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda*
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

### CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :  
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :  
*Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda*
- Menjawab pertanyaan tentang materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan : Selama pembelajaran Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

### Kegiatan Penutup (24 Menit)

#### **Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

#### **Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

<b>5. Pertemuan Ke-5 (3 x 40 Menit)</b>	
<b>Kegiatan Pendahuluan (12 Menit)</b>	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Teknik penggambaran tokoh</i></li> <li>● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Pembagian kelompok belajar</li> <li>● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti ( 84 Menit )</b>	
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Teknik penggambaran tokoh dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Teknik penggambaran tokoh</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Teknik penggambaran tokoh untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi</p>



	<p>yang berhubungan dengan Teknik penggambaran tokoh</p> <p>→ <b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Teknik penggambaran tokoh</p> <p>→ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Teknik penggambaran tokoh oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Teknik penggambaran tokoh</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Teknik penggambaran tokoh</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Teknik penggambaran tokoh yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Teknik penggambaran tokoh yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Teknik penggambaran tokoh yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Teknik penggambaran tokoh yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p>

	<p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Teknik penggambaran tokoh</li> <li>→ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi Teknik penggambaran tokoh yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>→ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Teknik penggambaran tokoh sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <i>Teknik penggambaran tokoh</i></li> </ul> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <i>Teknik penggambaran tokoh</i></li> <li>→ Mengolah informasi dari materi Teknik penggambaran tokoh yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Teknik penggambaran tokoh</li> </ul>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Teknik penggambaran tokoh</i></li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>

<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Teknik penggambaran tokoh berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Teknik penggambaran tokoh</i></li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Teknik penggambaran tokoh dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Teknik penggambaran tokoh yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Teknik penggambaran tokoh</i></li> <li>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Teknik penggambaran tokoh yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Teknik penggambaran tokoh yang akan selesai dipelajari</li> <li>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Teknik penggambaran tokoh yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan : Selama pembelajaran Teknik penggambaran tokoh berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</b></p>	
<p align="center"><b>Kegiatan Penutup (24 Menit)</b></p>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Teknik penggambaran tokoh yang baru dilakukan.</li> <li>● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Teknik penggambaran tokoh yang baru diselesaikan.</li> <li>● Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Teknik penggambaran tokoh</li> <li>● Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas</li> </ul>	

- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Teknik penggambaran tokoh kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

<b>6. Pertemuan Ke-6 (3 x 40 Menit)</b>	
<b>Kegiatan Pendahuluan (12 Menit)</b>	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</i></li> <li>● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Pembagian kelompok belajar</li> <li>● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti ( 84 Menit )</b>	
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b></p>

	<p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</p> <p>→ <b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</p> <p>→ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p><i>Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p>

	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</li> <li>→ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>→ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <i>Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</i></li> </ul> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <i>Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</i></li> <li>→ Mengolah informasi dari materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</li> </ul>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</i></li> </ul>

	<p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</i></li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</i></li> <li>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang akan selesai dipelajari</li> <li>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan : Selama pembelajaran Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</b></p>	
<p><b>Kegiatan Penutup (24 Menit)</b></p>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang baru dilakukan.</li> <li>● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang baru diselesaikan.</li> <li>● Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul>	

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

**I. Penilaian Hasil Pembelajaran****1. Sikap****- Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2	...	...	...	...	...	...	...	...

**Keterangan :**

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

**Catatan :**

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

**- Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi,		50			



	setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...  
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (Lihat lampiran)

## 2. Pengetahuan

- Tertulis Pilihan Ganda
- Tertulis Uraian  
Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian persamaan dan pertidaksamaan linier dalam tanda mutlak, dan penerapannya dalam penyelesaian masalah nyata yang sederhana
- Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan
- Penugasan  
Membaca mengenai pengertian nilai mutlak, ekspresi ekspresi, penyelesaian, dan masalah nyata yang terkait dengan persamaan dan pertidaksamaan linier dalam tanda mutlak.  
Tugas Rumah
  - a) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
  - b) Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
  - c) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

## 3. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja  
Mengerjakan latihan soal-soal terkait materi yang diajarkan.
- Penilaian Proyek
- Penilaian Produk
- Penilaian Portofolio  
Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang sudah diselesaikan, kemudian membuat refleksi diri.

### LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS (Bentuk Uraian)

#### Soal Tes Uraian

1. .
2. .
3. .
4. .
5. .

#### Kunci Jawaban Soal Uraian dan Pedoman Penskoran

Alternatif jawaban	Penyelesaian	Skor
1		2
2		2
3		2
4		2
5		2
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{5} \times 10$$

Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Uraian	
Topik	: .....

Indikator : .....

Soal : .....

a. ....

b. ....

Jawaban : .....

a. ....

b. ....

Pedoman Penskoran

No	Jawaban	Skor
a.		
b.		
Skor maksimal		

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN - TERTULIS  
(Pilihan Ganda)**

**Pilih Satu Jawaban yang paling tepat !**

1.
  - a.
  - b.
  - c.
  - d.
  - e.
  - dst.

**Kunci Jawaban Pilihan Ganda dan Pedoman Penskoran**

Alternatif Jawaban	Penyelesaian	Skor
1		1
2		1
3		1
4		1
....		1
20		1
Jumlah		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{20} \times 10$$

Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Pilihan Ganda	
Topik	: .....
Indikator	: .....
Soal	: .....
Jawaban	:
a.	.....
b.	.....
c.	.....
d.	.....
e.	.....

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN (ANALISIS)- TES TERTULIS**

NO	NAMA	PILIHAN GANDA															ESSAY					SKOR	NILAI																	
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			01	02	03	04	05	P	G	E									
1																																								
2																																								

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN**  
**Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan**

**KELAS :** .....

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan																																						
		Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran Konsep		Ketepatan penggunaan istilah		Dan lain sebagainya																																
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak																															
1																																								
2																																								

**Penilaian pengetahuan - Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Nama Peserta Didik	Pernyataan						Jumlah	
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah			
	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
Fitria								
Gina								
....								

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN**  
**PENILAIAN PENUGASAN**

**Penilaian Pengetahuan – Penugasan**

Mengidentifikasi .....

Tugas : Menyusun laporan hasil percobaan tentang cara kerja .....secara tertulis dengan berbagai media.

Indikator : membuat laporan hasil percobaan cara kerja .....

Langkah Tugas :

1. Lakukan observasi ke pasar atau tempat lainnya untuk mendapatkan informasi mengenai .....
2. Datalah yang kamu dapatkan dalam bentuk tabel yang berisi ....., .....
3. Diskusikan hasil observasi yang kamu lakukan bersama teman-temanmu untuk menjawab pertanyaan berikut:
  - a. Jenis .....apa yang paling banyak kamu temukan dipasaran?
  - b. Bagaimana yang terjadi?

c. Keuntungan apa yang diperoleh dalam kehidupan?  
 4. Tuliskan hasil kegiatanmu dalam bentuk laporan dan dikumpulkan serta dipresentasikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya

Rubrik Penilaian

No.	Kriteria	Kelompok								
		9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	Kesesuaian dengan konsep dan prinsip <b>bidang studi</b>									
2	Ketepatan memilih bahan									
3	Kreativitas									
4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas									
5	Kerapihan hasil									
	Jumlah skor									

Keterangan: 100 = sangat baik, 75 = baik, 50 = cukup baik, 25 = kurang baik

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{20}$$

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - UNJUK KERJA**

**Pekerjaan :**

- .....
- .....
- .....
- .....

**Tabel : Rubrik Penilaian Unjuk Kerja**

Tingkat	Kriteria
4	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungandengan tugas ini. <b>Ciri-ciri:</b> Semua jawaban benar,sesuai dengan prosedur operasi dan penerapan konsep yang berhubungandengan tugas ini
3	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungandengan tugas ini. <b>Ciri-ciri:</b> Semua jawaban benar tetapi ada cara yang tidak sesuai atau ada satu jawaban salah. Sedikitkesalahanperhitungandapatditerima
2	Jawaban menunjukkan keterbatasan atau kurang memahami masalah yang berhubungan dengan tugas ini. <b>Ciri-ciri:</b> Ada jawaban yang benar dan sesuai dengan prosedur, dan ada jawaban tidak sesuai dengan permasalahan yang ditanyakan.
1	Jawaban hanya menunjukkan sedikit atau sama sekali tidak ada pengetahuanbahasa Inggris yang berhubungan dengan masalah ini. <b>Ciri-ciri:</b> Semua jawaban salah, atau Jawaban benar tetapi tidak diperoleh melalui prosedur yang benar.
0	Tidak ada jawaban atau lembar kerja kosong

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN- UNJUK KERJA**

**KELAS :** .....

No	Nama Siswa	Tingkat				Nilai	Ket.
		4	3	2	1		
1.							
2.							
3.							

Lembar Pengamatan					
Penilaian Keterampilan - Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik					
Topik : .....					
KI : .....					
KD : .....					
Indikator : .....					
No	Nama	Persiapan Percobaan	Pelaksanaan Percobaan	Kegiatan Akhir Percobaan	Jumlah Skor
1					
2					
....					
....					
No	Keterampilan yang dinilai	Skor	Rubrik		
1	Persiapan Percobaan (Menyiapkan alat Bahan)	30	- Alat-alat tertata rapih sesuai dengan keperluannya - Rangkaian alat percobaan tersusun dengan benar dan tepat - Bahan-bahan tersedia di tempat yang sudah ditentukan.		
		20	Ada 2 aspek yang tersedia		
		10	Ada 1 aspek yang tersedia		
2	Pelaksanaan Percobaan	30	- Menggunakan alat dengan tepat - Membuat bahan percobaan yang diperlukan dengan tepat - Menuangkan / menambahkan bahan yang tepat - Mengamati hasil percobaan dengan tepat		
		20	Ada 3 aspek yang tersedia		
		10	Ada 2 aspek yang tersedia		
3	Kegiatan akhir praktikum	30	- Membuang larutan atau sampah ketempatnya - Membersihkan alat dengan baik - Membersihkan meja praktikum - Mengembalikan alat ke tempat semula		
		20	Ada 3 aspek yang tersedia		
		10	Ada 2 aspek yang tersedia		

### LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - PROYEK

Proyek :

- .....
- .....
- .....

• .....

.....

**Orientasi Masalah:**

Bentuklah tim kelompokmu, kemudian pergilah ke ..... yang ada di .....mu. Ambil alat ..... yang digunakan untuk ..... terhadap ..... antara ..... terhadap ..... yang berada di ....., lakukan berulang-ulang sehingga kamu menemukan ..... yang ..... antara ..... dengan ..... tersebut!

**Langkah-langkah Pengerjaan:**

1. Kerjakan tugas ini secara kelompok. Anggota tiap kelompok paling banyak 4 orang.
2. Selesaikan masalah terkait .....
3. Cari data ..... dengan ..... tersebut
4. Bandingkan untuk mencari ..... umum jumlah .....per tahun
5. Lakukan prediksi ..... dengan ..... tersebut
6. Hasil pemecahan masalah dibuat dalam laporan tertulis tentang kegiatan yang dilakukan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pemecahan masalah, dan pelaporan hasil pemecahan masalah
7. Laporan bagian perencanaan meliputi: (a) tujuan kegiatan, (b) persiapan/strategi untuk pemecahan masalah
8. Laporan bagian pelaksanaan meliputi: (a) pengumpulan data, (b) proses pemecahan masalah, dan (c) penyajian data hasil
9. Laporan bagian pelaporan hasil meliputi: (a) kesimpulan akhir, (b) pengembangan hasil pada masalah lain (*jika memungkinkan*)
10. Laporan dikumpulkan paling lambat ..... minggu setelah tugas ini diberikan

**Rubrik Penilaian Proyek:**

Kriteria	Skor
<ul style="list-style-type: none"><li>• Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah</li><li>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li><li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat</li><li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti</li><li>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, terdapat pengembangan hasil pada masalah lain</li><li>• Kerjasama kelompok sangat baik</li></ul>	4
<ul style="list-style-type: none"><li>• Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah</li><li>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li><li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat</li><li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti</li><li>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain</li><li>• Kerjasama kelompok sangat baik</li></ul>	3
<ul style="list-style-type: none"><li>• Jawaban benar tetapi kurang sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah</li><li>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li><li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang kurang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat</li><li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data kurang berbasis bukti</li><li>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang kurang sesuai dengan data, tidak</li></ul>	2

Kriteria	Skor
terdapat pengembangan hasil pada masalah lain	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama kelompok baik</li> <li>• Jawaban tidak benar</li> <li>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li> <li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang tidak jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat</li> <li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data tidak berbasis bukti</li> <li>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang tidak sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain</li> <li>• Kerjasama kelompok kurang baik</li> </ul>	1
Tidak melakukan tugas proyek	0

Penilaian Keterampilan – Proyek		
Mata Pelajaran	: .....	Guru Pembimbing : .....
Nama Proyek	: .....	Nama : .....
Alokasi Waktu	: .....	Kelas : .....
No	Aspek	Skor (0 – 100)
1	PERENCANAAN : a. Rancangan Alat - Alat dan bahan - Gambar rancangan/desain b. Uraian cara menggunakan alat	
2	PELAKSANAAN : a. Keakuratan Sumber Data / Informasi b. Kuantitas dan kualitas Sumber Data c. Analisis Data d. Penarikan Kesimpulan	
3	LAPORAN PROYEK : a. Sistematika Laporan b. Performans c. Presentasi	
<b>Total Skor</b>		

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN  
PENILAIAN PRODUK**

Nama Produk : .....

Nama Peserta Didik : .....

No	Aspek	Skor			
1	Perencanaan Bahan	25	50	75	100
2	Proses Pembuatan a. Persiapan Alat dan Bahan				



No	Aspek	Skor			
		25	50	75	100
1	Perencanaan Bahan				
	b. Teknik Pengolahan c. K3 (Keamanan, Keselamatan, dan Kebersihan)				
3	Hasil Produk				
	a. Bentuk Fisik b. Bahan c. Warna d. Pewangi e. ....				
Total Skor					

- Aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat
- Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Semakin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN  
PENILAIAN PORTOFOLIO**

**Tugas**

- .....
- .....
- .....
- .....

**Rubrik Penilaian**

Nama siswa : .....

Kelas : .....

No	Kategori	Skor	Alasan
1	Apakah portofolio lengkap dan sesuai dengan rencana?		
2	Apakah lembar isian dan lembar kuesioner yang dibuat sesuai?		
3	Apakah terdapat uraian tentang prosedur pengukuran/pengamatan yang dilakukan?		
4	Apakah isian hasil pengukuran/pengamatan dilakukan secara benar?		
5.	Apakah data dan fakta yang disajikan akurat?		
6.	Apakah interpretasi dan kesimpulan yang dibuat logis?		
7.	Apakah tulisan dan diagram disajikan secara menarik?		
8.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
<b>Jumlah</b>			

**Kriteria:** 100 = sangat baik, 80 = baik, 60 = cukup, 40 = kurang, dan 20 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{40}$$

Penilaian Keterampilan – Produk	
Mata Pelajaran : .....	Nama Peserta Didik : .....
Nama Produk : .....	Kelas : .....

Alokasi Waktu : .....		
No	Aspek	Skor (0 – 100)
1	Tahap Perencanaan Bahan	
2	Tahap Proses Pembuatan : a. Persiapan alat dan bahan b. Teknik Pengolahan c. K3 (Keselamatan kerja, keamanan dan kebersihan)	
3	Tahap Akhir (Hasil Produk) a. Bentuk fisik b. Inovasi	
<b>Total Skor</b>		

Penilaian Keterampilan - Portofolio							
Mata Pelajaran	: .....						
Kelas/Semester	: .....						
Peminatan	: .....						
Tahun Ajaran	: 2015/2016						
Judul portofolio	: Pelaporan merancang /perakitan alat praktikum dan Penyusunan laporan praktikum						
Tujuan	: Peserta didik dapat merancang/merakit alat dan menyusun laporan praktikum bidang studi sebagai tulisan ilmiah						
Ruang lingkup	:						
Karya portofolio yang dikumpulkan adalah laporan seluruh hasil rancangan/rakitan alat dan laporan praktikum bidang studi semester 1							
Uraian tugas portofolio							
1. Buatlah laporan kegiatan merancang/merakit alat, laporan praktikum bidang studi sebagai tulisan ilmiah							
2. Setiap laporan dikumpulkan selambat-lambatnya seminggu setelah peserta didik melaksanakan tugas							
Penilaian Portofolio Penyusunan Laporan Perancangan Percobaan dan Laporan Praktikum							
Mata Pelajaran	: .....						
Alokasi Waktu	: 1 Semester						
Sampel yang dikumpulkan	: Laporan						
Nama Peserta didik	: .....						
Kelas	: .....						
No	Indikator	Periode	Aspek yang dinilai				Catatan / Nilai
			Kebenaran Konsep	Kelengkapan gagasan	Sistematika	Tata Bahasa	
1	....	....					
2	Menyusun laporan perancangan percobaan						
3	Menyusun laporan praktikum						
4	....	....					
Rubrik Penilaian portofolio Laporan Praktikum							
No	Komponen	Skor					

1	Kebenaran Konsep	Skor 25 jika seluruh konsep bidang studi pada laporan benar Skor 15 jika sebagian konsep bidang studi pada laporan benar Skor 5 jika semua konsep bidang studi pada laporan salah
2	Kelengkapan gagasan	Skor 25 jika kelengkapan gagasan sesuai konsep Skor 15 jika kelengkapan gagasan kurang sesuai konsep Skor 5 jika kelengkapan gagasan tidak sesuai konsep
3	Sistematika	Skor 25 jika sistematika laporan sesuai aturan yang disepakati Skor 15 jika sistematika laporan kurang sesuai aturan yang disepakati Skor 5 jika sistematika laporan tidak sesuai aturan yang disepakati
4	Tatabahasa	Skor 25 jika tatabahasa laporan sesuai aturan Skor 15 jika tatabahasa laporan kurang sesuai aturan Skor 5 jika tatabahasa laporan tidak sesuai aturan

Keterangan:  
 Skor maksimal = jumlah komponen yang dinilai x 25 = 4 x 25 = 100  
 Nilai portofolio =  $Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 4$

Penilaian Keterampilan – Tertulis (menulis karangan, menulis laporan dan menulis surat.)

<b>Penilaian Keterampilan – Tertulis (menulis karangan, menulis laporan dan menulis surat.)</b>
JUDUL
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

**4. Pengayaan**

Bagi peserta didik yang telah mencapai target pembelajaran sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, perlu diberikan kegiatan pengayaan.

**5. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan kegiatan remedial

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) Siklus II**

Sekolah : SMPN 1 Lamuru  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII / I  
Materi Pokok : **Dongeng Fabel**  
Alokasi Waktu : 3 Minggu x 6 Jam Pelajaran @40 Menit

**J. Kompetensi Inti**

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

**K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan ciri unsur cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.</li> <li>• Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri cerita fabel pada teks yang dibaca/didengar.</li> </ul>
4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan isi cerita fabel</li> <li>• Menceritakan kembali isi fabel secara lisan</li> </ul>
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan karakteristik bagian-bagian struktur cerita fable.</li> <li>• Mengidentifikasi struktur fabel.</li> <li>• Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat pada cerita fabel.</li> <li>• Melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah bahasa.</li> <li>• Memvariasikan alur, dialog, latar, dari fabel yang disajikan.</li> <li>• Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca.</li> </ul>
4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan penulisan cerita fabel</li> <li>• Menulis cerita fabel dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan</li> <li>• Memerankan isi fabel dengan intonasi, gestur, dan aspek pemeranan lain yang sesuai</li> </ul>

**L. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Melengkapi cerita fabel sesuai struktur dan kaidah bahasa.
- Memvariasikan alur, dialog, latar, dari fabel yang disajikan.
- Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca.
- Merencanakan penulisan cerita fabel
- Menulis cerita fabel dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan
- Memerankan isi fabel dengan intonasi, gestur, dan aspek pemeranan lain yang sesuai

#### M. Materi Pembelajaran

Fabel/ legenda

- Struktur teks fabel/legenda:
  1. orientasi
  2. komplikasi
  3. resolusi
  4. koda
- Teknik penggambaran tokoh
- Menceritakan kembali isi fabel

#### N. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

#### O. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor
- Film kartun

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

#### P. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

#### Q. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### 1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)

##### Kegiatan Pendahuluan (12 Menit)

Guru :

##### Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

##### Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.

- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Ciri cerita fabel/ legenda*

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Kegiatan Inti ( 84 Menit )

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Ciri cerita fabel/ legenda dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Ciri cerita fabel/ legenda</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Ciri cerita fabel/ legenda untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Ciri cerita fabel/ legenda</p> <p>→ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Ciri cerita fabel/ legenda</p> <p>→ <b>Mendengar</b> Pemberian materi Ciri cerita fabel/ legenda oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem	<b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b>

<p>statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p><i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Ciri cerita fabel/ legenda yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Ciri cerita fabel/ legenda yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Ciri cerita fabel/ legenda yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ <b>Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Ciri cerita fabel/ legenda</p> <p>→ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Ciri cerita fabel/ legenda sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :</p> <p><i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></p>

	<p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></li> <li>→ Mengolah informasi dari materi Ciri cerita fabel/ legenda yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Ciri cerita fabel/ legenda</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Ciri cerita fabel/ legenda</i></li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul>



### CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :  
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :  
*Ciri cerita fabel/ legenda*
- Menjawab pertanyaan tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Ciri cerita fabel/ legenda yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Ciri cerita fabel/ legenda yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan : Selama pembelajaran Ciri cerita fabel/ legenda berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

#### **Kegiatan Penutup (24 Menit)**

##### **Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Ciri cerita fabel/ legenda yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Ciri cerita fabel/ legenda yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

##### **Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Ciri cerita fabel/ legenda
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Ciri cerita fabel/ legenda kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## **2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 Menit)**

### **Kegiatan Pendahuluan (12 Menit)**

##### **Guru :**

##### **Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

##### **Aperpepsi**

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.

- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Langkah memahami isi cerita fabel*

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Kegiatan Inti ( 84 Menit )

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Langkah memahami isi cerita fabel dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Langkah memahami isi cerita fabel</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Langkah memahami isi cerita fabel untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Langkah memahami isi cerita fabel</p> <p>→ <b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Langkah memahami isi cerita fabel</p> <p>→ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Langkah memahami isi cerita fabel oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Langkah memahami isi cerita fabel</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem	<b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b>

<p>statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p><i>Langkah memahami isi cerita fabel</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Langkah memahami isi cerita fabel yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Langkah memahami isi cerita fabel yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Langkah memahami isi cerita fabel yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Langkah memahami isi cerita fabel yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ <b>Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Langkah memahami isi cerita fabel</p> <p>→ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Langkah memahami isi cerita fabel yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Langkah memahami isi cerita fabel sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :</p> <p><i>Langkah memahami isi cerita fabel</i></p>

	<p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <i>Langkah memahami isi cerita fabel</i></li> <li>→ Mengolah informasi dari materi Langkah memahami isi cerita fabel yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Langkah memahami isi cerita fabel</li> </ul>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Langkah memahami isi cerita fabel</i></li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Langkah memahami isi cerita fabel berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Langkah memahami isi cerita fabel</i></li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Langkah memahami isi cerita fabel dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Langkah memahami isi cerita fabel yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul>

### CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :  
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :  
*Langkah memahami isi cerita fabel*
- Menjawab pertanyaan tentang materi Langkah memahami isi cerita fabel yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Langkah memahami isi cerita fabel yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Langkah memahami isi cerita fabel yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan : Selama pembelajaran Langkah memahami isi cerita fabel berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

#### **Kegiatan Penutup (24 Menit)**

##### **Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Langkah memahami isi cerita fabel yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Langkah memahami isi cerita fabel yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

##### **Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Langkah memahami isi cerita fabel
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Langkah memahami isi cerita fabel kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

### **3. Pertemuan Ke-3 (3 x 40 Menit)**

#### **Kegiatan Pendahuluan (12 Menit)**

##### **Guru :**

##### **Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

##### **Aperpepsi**

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya

- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda*

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Kegiatan Inti ( 84 Menit )

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</p> <p>→ <b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</p> <p>→ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</i></p>

	<p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p><i>Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ <b>Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</p> <p>→ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Langkah menceritakan kembali isi fabel/</p>

	<p>legenda sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <i>Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <i>Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</i></p> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda</i></p>



- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

#### CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :  
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :  
*Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda*
- Menjawab pertanyaan tentang materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan : Selama pembelajaran Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

#### Kegiatan Penutup (24 Menit)

**Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

#### 4. Pertemuan Ke-4 (3 x 40 Menit)

#### Kegiatan Pendahuluan (25 Menit)

**Guru :**

**Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

#### Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Kegiatan Inti ( 84 Menit )

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p style="color: blue; text-decoration: underline;">KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</p> <p>→ <b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</p>

	<p>→ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p><i>Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ <b>Mendiskusikan</b></p>

	<p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</p> <p>→ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :</p> <p><i>Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :</p> <p><i>Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</i></p> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>

<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</i></li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda</i></li> <li>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang akan selesai dipelajari</li> <li>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan : Selama pembelajaran Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</b></p>	
<p><b>Kegiatan Penutup (24 Menit)</b></p>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang baru dilakukan.</li> <li>● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda yang baru diselesaikan.</li> <li>● Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran</li> </ul>	

Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda

- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Struktur teks fabel/legenda: orientasi; komplikasi; resolusi; koda kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## 5. Pertemuan Ke-5 (3 x 40 Menit)

### Kegiatan Pendahuluan (12 Menit)

**Guru :**

#### Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

#### Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Teknik penggambaran tokoh*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

### Kegiatan Inti ( 84 Menit )

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Teknik penggambaran tokoh dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Teknik penggambaran tokoh</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Teknik penggambaran tokoh untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Teknik penggambaran tokoh</p> <p>→ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Teknik penggambaran tokoh</p> <p>→ <b>Mendengar</b> Pemberian materi Teknik penggambaran tokoh oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Teknik penggambaran tokoh</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Teknik penggambaran tokoh</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi Teknik penggambaran tokoh yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Teknik penggambaran tokoh yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Teknik penggambaran tokoh yang sedang dipelajari.</p>

	<p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Teknik penggambaran tokoh yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Teknik penggambaran tokoh</p> <p>→ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi Teknik penggambaran tokoh yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Teknik penggambaran tokoh sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <i>Teknik penggambaran tokoh</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <i>Teknik penggambaran tokoh</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Teknik penggambaran tokoh yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Teknik penggambaran tokoh</p>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>



	<p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Teknik penggambaran tokoh</i></p> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Teknik penggambaran tokoh berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Teknik penggambaran tokoh</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Teknik penggambaran tokoh dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Teknik penggambaran tokoh yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Teknik penggambaran tokoh</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Teknik penggambaran tokoh yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Teknik penggambaran tokoh yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Teknik penggambaran tokoh yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p><b>Catatan : Selama pembelajaran Teknik penggambaran tokoh berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</b></p>	
<p align="center"><b>Kegiatan Penutup (24 Menit)</b></p>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Teknik penggambaran tokoh</li> </ul>	

yang baru dilakukan.

- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Teknik penggambaran tokoh yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Teknik penggambaran tokoh
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Teknik penggambaran tokoh kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

6. Pertemuan Ke-6 (3 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (12 Menit)	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</i></li> <li>● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Pembagian kelompok belajar</li> <li>● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Kegiatan Inti ( 84 Menit )	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</i> dengan cara :</p>

<p>rangsangan)</p>	<p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</p> <p>→ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</p> <p>→ <b>Mendengar</b> Pemberian materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b></p>

	<p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ <b>Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</p> <p>→ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :</p> <p><i>Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :</p> <p><i>Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</p>
<p>Verification</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p>

(pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</i></li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</i></li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat</i></li> <li>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang akan selesai dipelajari</li> <li>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan : Selama pembelajaran Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</b></p>	

### Kegiatan Penutup (24 Menit)

**Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

**R. Penilaian Hasil Pembelajaran**

**6. Sikap**

- **Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2	...	...	...	...	...	...	...	...

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih

dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :  
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)  
 50,01 – 75,00 = Baik (B)  
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)  
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

**Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...  
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

### 7. Pengetahuan

- Tertulis Pilihan Ganda

- Tertulis Uraian

Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian persamaan dan pertidaksamaan linier dalam tanda mutlak, dan penerapannya dalam penyelesaian masalah nyata yang sederhana

- Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan

- Penugasan

Membaca mengenai pengertian nilai mutlak, ekspresi/ekspresi, penyelesaian, dan masalah nyata yang terkait dengan persamaan dan pertidaksamaan linier dalam tanda mutlak.

Tugas Rumah

d) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik

e) Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik

f) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

### 8. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Mengerjakan latihan soal-soal terkait materi yang diajarkan.

- Penilaian Proyek

- Penilaian Produk

- Penilaian Portofolio

Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang sudah diselesaikan, kemudian membuat refleksi diri.

## LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS (Bentuk Uraian)

### Soal Tes Uraian

6. .

7. .

8. .

9. .

10. .

### Kunci Jawaban Soal Uraian dan Pedoman Penskoran

Alternatif jawaban	Penyelesaian	Skor
1		2
2		2
3		2



4		2
5		2
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{5} \times 10$$

Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Uraian		
Topik	: .....	
Indikator	: .....	
Soal	: .....	
	c.	.....
	d.	.....
Jawaban	:	
	c.	.....
	d.	.....
Pedoman Penskoran		
No	Jawaban	Skor
a.		
b.		
Skor maksimal		

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN -TERTULIS  
(Pilihan Ganda)**

**Pilih Satu Jawaban yang paling tepat !**

1.
  - a.
  - b.
  - c.
  - d.
  - e.
  - dst.

**Kunci Jawaban Pilihan Ganda dan Pedoman Penskoran**

Alternatif Jawaban	Penyelesaian	Skor
1		1
2		1
3		1
4		1
....		1
20		1
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{20} \times 10$$

Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Pilihan Ganda	
Topik	: .....
Indikator	: .....

Soal	:	.....
Jawaban	:	
	f.	.....
	g.	.....
	h.	.....
	i.	.....
	j.	.....

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN (ANALISIS)- TES TERTULIS**

NO	NAMA	PILIHAN GANDA															ESSAY					SKOR		NILAI													
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	01	02		03	04	05	P	E								
1																																					
2																																					

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN  
Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan**

**KELAS :** .....

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan																	
		Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran Konsep		Ketepatan penggunaan istilah		Dan lain sebagainya											
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak										
1																			
2																			

**Penilaian pengetahuan - Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Nama Peserta Didik	Pernyataan						Jumlah	
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah			
	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
Fitria								
Gina								
....								

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN  
PENILAIAN PENUGASAN**

Penilaian Pengetahuan - Penugasan	
Mengidentifikasi	.....
Tugas	: Menyusun laporan hasil percobaan tentang cara kerja .....secara tertulis dengan berbagai media.
Indikator	: membuat laporan hasil percobaan cara kerja .....

Langkah Tugas :

5. Lakukan observasi ke pasar atau tempat lainnya untuk mendapatkan informasi mengenai .....
6. Datalah yang kamu dapatkan dalam bentuk tabel yang berisi ....., .....
7. Diskusikan hasil observasi yang kamu lakukan bersama teman-temanmu untuk menjawab pertanyaan berikut:
  - d. Jenis .....apa yang paling banyak kamu temukan dipasaran?
  - e. Bagaimana yang terjadi?
  - f. Keuntungan apa yang diperoleh dalam kehidupan?
8. Tuliskan hasil kegiatanmu dalam bentuk laporan dan dikumpulkan serta dipresentasikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya

Rubrik Penilaian

No.	Kriteria	Kelompok								
		9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	Kesesuaian dengan konsep dan prinsip <b>bidang studi</b>									
2	Ketepatan memilih bahan									
3	Kreativitas									
4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas									
5	Kerapihan hasil									
	Jumlah skor									

Keterangan: 100 = sangat baik, 75 = baik, 50 = cukup baik, 25 = kurang baik

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{20}$$

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - UNJUK KERJA**

**Pekerjaan :**

- .....
- .....
- .....
- .....
- .....

**Tabel : Rubrik Penilaian Unjuk Kerja**

Tingkat	Kriteria
4	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungan dengan tugas ini. <b>Ciri-ciri:</b> Semua jawaban benar, sesuai dengan prosedur operasi dan penerapan konsep yang berhubungan dengan tugas ini
3	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungan dengan tugas ini. <b>Ciri-ciri:</b> Semua jawaban benar tetapi ada cara yang tidak sesuai atau ada satu jawaban salah. Sedikit kesalahan perhitungan dapat diterima
2	Jawaban menunjukkan keterbatasan atau kurang memahami masalah yang berhubungan

Tingkat	Kriteria
	dengan tugas ini. <i>Ciri-ciri:</i> Ada jawaban yang benar dan sesuai dengan prosedur, dan ada jawaban tidak sesuai dengan permasalahan yang ditanyakan.
1	Jawaban hanya menunjukkan sedikit atau sama sekali tidak ada pengetahuan bahasa Inggris yang berhubungan dengan masalah ini. <i>Ciri-ciri:</i> Semua jawaban salah, atau Jawaban benar tetapi tidak diperoleh melalui prosedur yang benar.
0	Tidak ada jawaban atau lembar kerja kosong

### LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN- UNJUK KERJA

KELAS : .....

No	Nama Siswa	Tingkat				Nilai	Ket.
		4	3	2	1		
4.							
5.							
6.							

Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan - Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik					
Topik	:	.....			
KI	:	.....			
KD	:	.....			
Indikator	:	.....			
No	Nama	Persiapan Percobaan	Pelaksanaan Percobaan	Kegiatan Akhir Percobaan	Jumlah Skor
1					
2					
....					
....					
No	Keterampilan yang dinilai	Skor	Rubrik		
1	Persiapan Percobaan (Menyiapkan alat Bahan)	30	- Alat-alat tertata rapih sesuai dengan keperluannya - Rangkaian alat percobaan tersusun dengan benar dan tepat - Bahan-bahan tersedia di tempat yang sudah ditentukan.		
		20	Ada 2 aspek yang tersedia		
		10	Ada 1 aspek yang tersedia		
2	Pelaksanaan Percobaan	30	- Menggunakan alat dengan tepat - Membuat bahan percobaan yang diperlukan dengan tepat - Menuangkan / menambahkan bahan yang tepat - Mengamati hasil percobaan dengan tepat		
		20	Ada 3 aspek yang tersedia		
		10	Ada 2 aspek yang tersedia		
3	Kegiatan akhir praktikum	30	- Membuang larutan atau sampah ketempatnya - Membersihkan alat dengan baik - Membersihkan meja praktikum - Mengembalikan alat ke tempat semula		
		20	Ada 3 aspek yang tersedia		

### LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - PROYEK

**Proyek :**

- .....
- .....
- .....
- .....

**Orientasi Masalah:**

Bentuklah tim kelompokmu, kemudian pergilah ke ..... yang ada di .....mu. Ambil alat ..... yang digunakan untuk ..... terhadap ..... antara ..... terhadap ..... yang berada di ....., lakukan berulang-ulang sehingga kamu menemukan ..... yang ..... antara ..... dengan ..... tersebut!

**Langkah-langkah Pengerjaan:**

11. Kerjakan tugas ini secara kelompok. Anggota tiap kelompok paling banyak 4 orang.
12. Selesaikan masalah terkait .....
13. Cari data ..... dengan ..... tersebut
14. Bandingkan untuk mencari ..... umum jumlah .....perintah
15. Lakukan prediksi ..... dengan ..... tersebut
16. Hasil pemecahan masalah dibuat dalam laporan tertulis tentang kegiatan yang dilakukan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pemecahan masalah, dan pelaporan hasil pemecahan masalah
17. Laporan bagian perencanaan meliputi: (a) tujuan kegiatan, (b) persiapan/strategi untuk pemecahan masalah
18. Laporan bagian pelaksanaan meliputi: (a) pengumpulan data, (b) proses pemecahan masalah, dan (c) penyajian data hasil
19. Laporan bagian pelaporan hasil meliputi: (a) kesimpulan akhir, (b) pengembangan hasil pada masalah lain (*jika memungkinkan*)
20. Laporan dikumpulkan paling lambat ..... minggu setelah tugas ini diberikan

**Rubrik Penilaian Proyek:**

Kriteria	Skor
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah</li> <li>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li> <li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat</li> <li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti</li> <li>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, terdapat pengembangan hasil pada masalah lain</li> <li>• Kerjasama kelompok sangat baik</li> </ul>	4
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah</li> <li>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li> <li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat</li> <li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah</li> </ul>	3

Kriteria	Skor
yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain</li> <li>• Kerjasama kelompok sangat baik</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban benar tetapi kurang sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah</li> <li>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li> <li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang kurang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat</li> <li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data kurang berbasis bukti</li> <li>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang kurang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain</li> <li>• Kerjasama kelompok baik</li> </ul>	2
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban tidak benar</li> <li>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li> <li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang tidak jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat</li> <li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data tidak berbasis bukti</li> <li>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang tidak sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain</li> <li>• Kerjasama kelompok kurang baik</li> </ul>	1
Tidak melakukan tugas proyek	0

Penilaian Keterampilan – Proyek			
Mata Pelajaran	: .....	Guru Pembimbing	: .....
Nama Proyek	: .....	Nama	: .....
Alokasi Waktu	: .....	Kelas	: .....
No	Aspek	Skor (0 – 100)	
1	PERENCANAAN : a. Rancangan Alat - Alat dan bahan - Gambar rancangan/desain b. Uraian cara menggunakan alat		
2	PELAKSANAAN : a. Keakuratan Sumber Data / Informasi b. Kuantitas dan kualitas Sumber Data c. Analisis Data d. Penarikan Kesimpulan		
3	LAPORAN PROYEK : a. Sistematika Laporan b. Performans		

c. Presentasi	
<b>Total Skor</b>	

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN  
PENILAIAN PRODUK**

Nama Produk : .....

Nama Peserta Didik : .....

No	Aspek	Skor			
		25	50	75	100
1	Perencanaan Bahan				
2	Proses Pembuatan d. Persiapan Alat dan Bahan e. Teknik Pengolahan f. K3 (Keamanan, Keselamatan, dan Kebersihan)				
3	Hasil Produk f. Bentuk Fisik g. Bahan h. Warna i. Pewangi j. ....				
Total Skor					

- Aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat
- Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Semakin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN  
PENILAIAN PORTOFOLIO**

**Tugas**

- .....
- .....
- .....
- .....

**Rubrik Penilaian**

Nama siswa : .....

Kelas : .....

No	Kategori	Skor	Alasan
1	Apakah portofolio lengkap dan sesuai dengan rencana?		
2	Apakah lembar isian dan lembar kuesioner yang dibuat sesuai?		
3	Apakah terdapat uraian tentang prosedur pengukuran/pengamatan yang dilakukan?		
4	Apakah isian hasil pengukuran/pengamatan dilakukan secara benar?		
5.	Apakah data dan fakta yang disajikan akurat?		
6.	Apakah interpretasi dan kesimpulan yang dibuat logis?		
7.	Apakah tulisan dan diagram disajikan secara menarik?		
8.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
<b>Jumlah</b>			

**Kriteria:** 100 = sangat baik, 80 = baik, 60 = cukup, 40 = kurang, dan 20 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{40}$$

Penilaian Keterampilan – Produk			
Mata Pelajaran	: .....	Nama Peserta Didik	: .....
Nama Produk	: .....	Kelas	: .....
Alokasi Waktu	: .....		
No	Aspek	Skor (0 – 100)	
1	Tahap Perencanaan Bahan		
2	Tahap Proses Pembuatan : a. Persiapan alat dan bahan b. Teknik Pengolahan c. K3 (Keselamatan kerja, keamanan dan kebersihan)		
3	Tahap Akhir (Hasil Produk) a. Bentuk fisik b. Inovasi		
<b>Total Skor</b>			

Penilaian Keterampilan - Portofolio							
Mata Pelajaran	: .....						
Kelas/Semester	: .....						
Peminatan	: .....						
Tahun Ajaran	: 2015/2016						
Judul portofolio	: Pelaporan merancang /perakitan alat praktikum dan Penyusunan laporan praktikum						
Tujuan	: Peserta didik dapat merancang/merakit alat dan menyusun laporan praktikum bidang studi sebagai tulisan ilmiah						
Ruang lingkup	:						
Karya portofolio yang dikumpulkan adalah laporan seluruh hasil rancangan/rakitan alat dan laporan praktikum bidang studi semester 1							
Uraian tugas portofolio							
1. Buatlah laporan kegiatan merancang/merakit alat, laporan praktikum bidang studi sebagai tulisan ilmiah							
2. Setiap laporan dikumpulkan selambat-lambatnya seminggu setelah peserta didik melaksanakan tugas							
Penilaian Portofolio Penyusunan Laporan Perancangan Percobaan dan Laporan Praktik							
Mata Pelajaran	: .....						
Alokasi Waktu	: 1 Semester						
Sampel yang dikumpulkan	: Laporan						
Nama Peserta didik	: .....						
Kelas	: .....						
No	Indikator	Periode	Aspek yang dinilai				Catatan / Nilai
			Kebenaran Konsep	Kelengkapan gagasan	Sistematika	Tata Bahasa	
1	....	....					
2	Menyusun laporan						



	perancangan percobaan						
3	Menyusun laporan praktikum						
4	....	....					

**Rubrik Penilaian portofolio Laporan Praktikum**

No	Komponen	Skor
1	Kebenaran Konsep	Skor 25 jika seluruh konsep bidang studi pada laporan benar Skor 15 jika sebagian konsep bidang studi pada laporan benar Skor 5 jika semua konsep bidang studi pada laporan salah
2	Kelengkapan gagasan	Skor 25 jika kelengkapan gagasan sesuai konsep Skor 15 jika kelengkapan gagasan kurang sesuai konsep Skor 5 jika kelengkapan gagasan tidak sesuai konsep
3	Sistematika	Skor 25 jika sistematika laporan sesuai aturan yang disepakati Skor 15 jika sistematika laporan kurang sesuai aturan yang disepakati Skor 5 jika sistematika laporan tidak sesuai aturan yang disepakati
4	Tatabahasa	Skor 25 jika tatabahasa laporan sesuai aturan Skor 15 jika tatabahasa laporan kurang sesuai aturan Skor 5 jika tatabahasa laporan tidak sesuai aturan

Keterangan:

Skor maksimal = jumlah komponen yang dinilai x 25 = 4 x 25 = 100

Nilai portofolio =  $Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 4$

Penilaian Keterampilan – Tertulis (menulis karangan, menulis laporan dan menulis surat.)

**Penilaian Keterampilan – Tertulis (menulis karangan, menulis laporan dan menulis surat.)**

JUDUL

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**9. Pengayaan**

Bagi peserta didik yang telah mencapai target pembelajaran sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, perlu diberikan kegiatan pengayaan.

**10. Pengayaan**

Bagi peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan kegiatan remedial

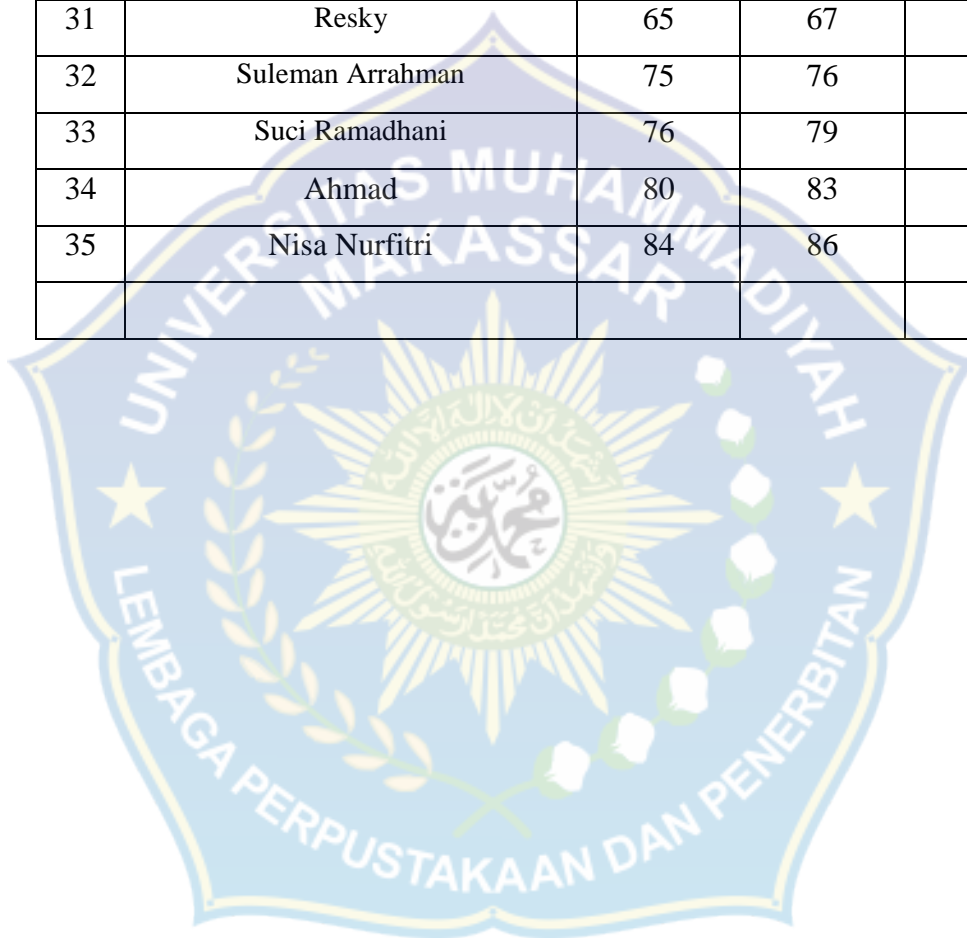
DAFTAR NILAI SISWA SMPN 1 LAMURU

KELAS : VIIA

SEMESTER :II

No.	Nama Siswa	Daftar Nilai		
		Nilai awal	Siklus I	Siklus II
1	Rifki Ramadhan	60	65	70
2	Sulfikar Faihas	75	76	80
3	Rival Ramdan	85	89	91
4	Aldhi	60	60	80
5	Muh. Faqhi Aqsa	79	80	85
6	Ayu Lestari	79	79	81
7	Haswadi	70	77	86
8	Muhammad Farel	60	62	85
9	Silvia Mega Aviva	75	78	89
10	Aura Suci	80	80	90
11	Heriana	80	85	90
12	Muh. Rozali	69	70	85
13	Muhammad Reski	80	85	86
14	Ihsan Tahir	75	77	85
15	Harfiansyah	69	69	87
16	Muh. Syamsul Reza	78	78	88
17	Reska Ramadana	83	85	85
18	Reski Ramadani	70	76	85
19	Sahrul Kasim	60	63	86
20	Nur Atika Ratih	80	84	89
21	Pian	85	85	88
22	A. Asfira Amriana	85	95	98
23	Muh. Ramdan	60	66	87
24	Muh. Fatir Ramadhan	85	86	85

25	Fais Pratama	60	64	85
26	Muh. Ilham	85	87	92
27	Aril Kurniawan	80	81	85
28	Andi Muh. Fahril	65	68	75
29	Regina Anugrah Faizmah	87	91	95
30	Rifan Facrun	80	83	89
31	Resky	65	67	85
32	Suleman Arrahman	75	76	85
33	Suci Ramadhani	76	79	83
34	Ahmad	80	83	85
35	Nisa Nurfitri	84	86	94



## RIWAYAT HIDUP



Dewi Kurniawi Nur. Dilahirkan di Salosawae Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone pada tanggal 5 Juli 1997, dari pasangan Ayahanda H. Muh. Nur Abbas dan Ibunda Hj. Subaedah. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2003 di SDN 153 Patangkai dan tamat pada tahun 2009, tamat SMP N1 Lappariaja tahun 2012, dan tamat SMAN 1 Lappariaja pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.



DOKUMENTASI















